

**EVALUASI PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3)
PADA PROYEK APARTEMEN VIDA VIEW**



SKRIPSI

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata 1 Teknik
Dan Mencapai Gelar Sarjana Teknik**

Disusun oleh :

**AMALIAH PERTIWI ISMAIL
(45 12 041 238)**

**PROGRAM STUDI S1 TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BOSOWA**

2017

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

LEMBAR PENGESAHAN

Menyatakan bahwa Laporan Akhir Fakultas Teknik Universitas Besawa
 Nomor : 09/2024/PT-UNIBesawa/TA/2024 Tanggal : 10 April 2024
 Pengantar dan Penguji Tugas Akhir mahasiswa

Nama Lengkap : Samudra M. A. M. 2024

Nama M. A. M. : Amaliah Pertiwi Ismail

No. Stambuk : 15 12 041 758

Fakultas : Fakultas Teknik / Teknik Sipil

Judul Tugas Akhir : Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan
 Keselamatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Apartemen Vida View

telah diterima dan disetujui oleh Panitia Ujian Tugas Akhir Fakultas Teknik
 Universitas Besawa setelah dipertahankan di depan himpunan Majelis
 Sarwa (SM) untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
 Teknik pada Jurusan Sipil Fakultas Teknik Universitas Besawa

TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Revisi : Ir. Burhanuddin Badrun, M. ST

Sekretaris : Savitri Prasandi, M. ST, MT

Anggota : Ir. Fauzi Lenang, MT

Dr. I. M. Hasyir Abduh, M. Si

Pembimbing I : Ir. Burhanuddin Badrun, M. ST

Pembimbing II : Savitri Prasandi, M. ST, MT

Makassar, April 2024

Mengetahui

Dekan Fakultas Teknik

Ketua Program Studi Jurusan Sipil

Dr. Hamsina, ST., M.Si

NIDN : 09 2406 7601

Savitri Prasandi, M. ST, MT

NIDN : 09 050873 04

“ EVALUASI PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) PADA PROYEK APARTEMEN VIDA VIEW ”

Amaliah Pertiwi*¹ Burhanuddin Badrun*² Savitri Prasandi*³

Fakultas Teknik Universitas Bosowa

Email : Amaliahpertiwi@gmail.com

ABSTRAK

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang selamat, aman, efisien dan produktif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran pelaksanaan penerapan SMK3 pada proyek Apartemen Vida View dan mengetahui tingkat keberhasilan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek tersebut.

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Kuantitatif ialah pengukuran berdasarkan teori-teori yang sudah ada, sedangkan deskriptif kualitatif ialah untuk mengetahui pelaksanaan penerapan SMK3 serta faktor penyebab ketidaksempurnaan penerapannya. Kedua metode ini dipakai untuk mengukur tingkat keberhasilan penerapan SMK3 pada proyek Apartemen Vida View berdasarkan hasil penyebaran kuesioner. Data yang diperoleh melalui studi kepustakaan dan penyebaran kuesioner. Untuk setiap kriteria dihitung persentasenya dengan cara menjumlahkan poin elemen yang menyatakan 5 = Sangat Setuju (SS), 4 = Setuju (S), 3 = Netral (N), 2 = Tidak Setuju (TS), 1 = Sangat Tidak Setuju (STS) Sehingga didapatkan persentase masing-masing untuk 5 kriteria tersebut yang dituangkan dalam bentuk tabel dan piechart. Nilai tersebut menghasilkan frekuensi (jumlah) dan persentase yang menyimpulkan keberhasilan penerapan SMK3 di proyek tersebut.

Penelitian ini menghasilkan hasil evaluasi untuk nilai tingkat keberhasilan penerapan SMK3 di proyek Apartemen Vida View mencapai 82,20 % sehingga dapat diberikan sertifikat dan bendera perak karena bernilai 60 - 84%.



Kata Kunci : SMK3 Proyek Apartemen Vida View

*1 Mahasiswa Universitas Bosowa

*2 Dosen Tetap Fakultas Teknik Universitas Bosowa

*3 Dosen Tetap Fakultas Teknik Universitas Bosowa

“ EVALUATION OF IMPLEMENTATION OF SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT SYSTEM (SMK3) IN VIDA VIEW APARTMENT PROJECT “

Amaliah Pertiwi*¹ Burhanuddin Badrun*² Savitri Prasandi*³

Fakultas Teknik Universitas Bosowa

Email : Amaliahpertiwi@gmail.com

ABSTRACT

Management System Occupational Health and Safety (SMK3) is part of the overall management system that includes organizational structure, planning, responsibility, implementation, procedures, processes and resources needed for the development, application, achievement, assessment and maintenance of safety and health policy work to create an effective workplace safe, secure, efficient and productive. The purpose of this study is find a picture on the implementation of the application SMK3 Vida View Apartments project and assess the success of the implementation of Health and Safety Management System (SMK3) on the project.

The method used for this research is quantitative and descriptive kualitatis. Quantitative measurement is based on the theories that already exist, while descriptive kualitatis is to investigate the implementation of the application and the contributing factors kerdidaksempurnaan SMK3 application. Definition of descriptive depictions to a problem, while the qualitative is a way of presenting to a problem. Therefore qualitative descriptive method in this thesis is to describe the activities and management SMK3 on this project in a simple and comprehensive. Both methods are used to measure the success rate of implementation of the project SMK3 Apartment Vida View based on the results of questionnaires. Data obtained through the study of literature and questionnaires. For each criterion percentages are calculated by summing the points of elements which states 5 = Strongly Agree (SS), 4 = Agree (S), 3 = Neutral (N), 2 = Disagree (TS), 1 = Strongly Disagree (STS) so didapatlah percentage of each of the five criteria set forth in tabular form and piechart. The value produces a frequency (the number) and the percentage who concluded the successful implementation of SMK3 in the project.

This research resulted in the evaluation results to the value of the level of success in project implementation SMK3 View Apartment Vida reached 82.20% so that it can be given a certificate and a flag because the silver is worth 60-84%.

Keywords : SMK3 Vida View Apartement Project

*1 Student of Bosowa University

*2 Lecturer Faculty of Civil Engginering Bosowa University

*3 Lecturer Faculty of Civil Engginering Bosowa University

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dalam rangka menyelesaikan studi di Universitas Bosowa Makassar.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih terdapat kekeliruan sehingga masih memerlukan perbaikan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, karenanya berbagai saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan agar dapat memperbaiki tugas akhir ini.

Penulis pun menyadari sepenuhnya bahwa terselesainya tugas akhir ini tidak dapat terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua penulis yang tak pernah lelah dalam memberikan kasih sayang, perhatian, dan pengertian serta dorongan moril maupun materi
2. Bapak Prof. Dr. M. Saleh Pallu, M. Eng sebagai rector Universitas Bosowa Makassar
3. Ibu Savitri Prasandi Mulyani, ST. MT sebagai Ketua Jurusan Teknik Sipil Universitas Bosowa Makassar
4. Bapak Ir. Burhanuddin Badrun, MSP sebagai pembimbing I (peratama) dan Savitri Prasandi Mulyani, ST. MT sebagai pembimbing II (kedua)

5. Bapak – bapak dan Ibu – ibu dosen serta staf Jurusan Teknik Sipil Universitas Bosowa Makassar
6. Buat saudara – saudari penulis, terima kasih atas kasih sayangnya dan dorongannya
7. Teman – teman seperjuangan di Universitas Bosowa Makassar, terimakasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan selama ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu – persatu yang telah membantu hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Makassar, Juli 2017



penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	I
1.1 Latar Belakang.....	I.1
1.2 Rumusan Masalah.....	I.3
1.3 Tujuan Penelitian.....	I.3
1.4 Batasan Masalah.....	I.4
1.5 Manfaat Penulisan.....	I.4
1.5 Sistematika Penulisan.....	I.4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	II
2.1 Pengertian Umum.....	II.1
2.2 Prinsip Dasar SMK3 dalam Perundang-undangan.....	II.2
2.3 Karakteristik Kegiatan Konstruksi.....	II.14
2.4 Resiko Kecelakaan Kerja Pada Proyek Konstruksi.....	II.15
2.5 Pengendalian Resiko.....	II.16
2.6 Siklus Proses Penerapan SMK3.....	II.16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	III
3.1 Tahapan Penelitian.....	III.1
3.1.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	III.1
3.1.2 Alat dan Bahan yang Digunakan.....	III.1

3.1.3 Teknik Pengumpulan Data	III.2
3.1.4 Teknik Pengolahan Data	III.17
3.3 Flowchart Penelitian.....	III.18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	IV
4.1 Gambaran Umum Proyek Apartemen Vida View.....	IV.1
4.2 Karakteristik Responden... ..	IV.2
4.3 Analisis Data dan Pembahasan	IV.5
Bab V PENUTUP.....	V
5.1 Kesimpulan.....	V.1
5.2 Saran.....	V.2
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Schedule Safety Talk	III.6
Tabel 3.2	Schedule Safety Patrol	III.6
Tabel 3.3	Schedule Safety Meeting	III.7
Tabel 3.4	Schedule Training K3.....	III.8
Tabel 3.5	Pengukuran Getaran.....	III.11
Tabel 4.1	Rekap Responden Kebijakan.....	IV.10
Tabel 4.2	Rekap Responden Perencanaan	IV.11
Tabel 4.3	Rekap Responden Penerapan dan Operasi Kegiatan.....	IV.12
Tabel 4.4	Rekap Responden Evaluasi	IV.13
Tabel 4.5	Rekap Responden Tinjauan Manajemen	IV.14
Tabel 4.6	Rekap Elemen SMK3	IV.15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Dasar Hukum Kebijakan K3	II.14
Gambar 2.2	Model SMK3	II.17
Gambar 2.3	Diagram K3	II.18
Gambar 2.3	Siklus Kerja K3.....	II.17
Gambar 3.1	Lokasi Penelitian.....	III.1
Gambar 3.2	Program Kerja K3.....	III.6
Gambar 3.3	Struktur Organisasi Tanggap Darurat.....	IV.7
Gambar 3.4	Dokumentasi Klinik dan Kotak P3K.....	IV.11
Gambar 3.5	Implementasi Pemakaian APD	IV.12
Gambar 3.6	Standar Warna Helm	IV.13
Gambar 3.7	Flow Chart Penelitian	IV.19
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Proyek.....	IV.2
Gambar 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	IV.3
Gambar 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan.....	IV.3
Gambar 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	IV.4
Gambar 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	IV.4
Gambar 4.6	Diagram Responden Kebijakan.....	IV.10
Gambar 4.7	Diagram Responden Perencanaan	IV.11
Gambar 4.8	Diagram Responden Penerapan dan Operasi Kegiatan	IV.12
Gambar 4.9	Diagram Responden Evaluasi	IV.13
Gambar 4.10	Diagram Responden Tinjauan Manajemen.....	IV.14
Gambar 4.11	Diagram Pencapaian Elemen SMK3	IV.15
Gambar 4.12	Diagram Total Pencapaian SMK3	IV.16

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pekerjaan konstruksi merupakan kegiatan yang cukup banyak menggunakan berbagai peralatan, baik canggih maupun manual. Peralatan ini dilaksanakan di lahan yang terbatas luasnya dalam berbagai jenis kegiatan sehingga menyebabkan resiko tinggi terhadap kecelakaan. Di samping peralatan, berkurangnya pengetahuan pekerja mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta kepedulian dalam hal pengawasan K3 juga salah satu penyebab terjadinya kecelakaan.

Penyebab utama kecelakaan kerja adalah kurang optimalnya pelaksanaan K3, sedangkan penyebab dasar yang sebenarnya adalah Mis Management yang artinya manajemen tidak melakukan upaya pencegahan kecelakaan kerja seiring dengan kegiatan manajemen perusahaan. Oleh karena itu, pelatihan dan implementasi K3 sangat penting untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja dan meminimalisir korban jiwa dan meningkatkan produktivitas kerja karyawan sebab usaha menyelamatkan kehidupan manusia juga merupakan tanggung jawab moral yang sangat mendasar dari semua pihak yang terkait terlepas dari tingkat pemahamannya terhadap aturan, besar

kecilnya skala proyek ataupun jenis posisi jabatan yang diembannya pada proyek konstruksi

Prinsip dasar SMK3 sebenarnya sudah ada dalam perundang-undangan sejak tahun 1970. Dalam peraturan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 3 1970 tentang Keselamatan Kerja menjelaskan bahwa bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatan dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional. Salah satu kendala yang mengganjal penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek konstruksi adalah adanya anggapan bahwa penerapan SMK3 di sektor konstruksi memakan biaya tinggi dan pengusaha yang peduli keselamatan kerja para karyawannya apabila memasukkan biaya K3 dalam dokumen penawarannya kemungkinan jadi pemenang tender sebab tawarannya pasti bukanlah tawaran yang terendah. Keberhasilan penerapan SMK3 di dalam suatu proyek dapat dilihat dari pencapaian target menuju kondisi nol kecelakaan (zero accident). Untuk itu, SMK3 dalam suatu proyek dievaluasi kebenarannya yang menandakan nilai ukur keberhasilan penerapan SMK3 suatu proyek. Keberhasilannya dapat terlihat dari tingkat pencapaian nilai ukur menurut standar nilai yang tertulis dalam suatu Peraturan Pemerintah.

Pada penulisan tugas akhir ini akan dibahas mengenai "Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Apartemen Vida View" untuk mengetahui sejauh mana penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek Apartemen Vida View?
2. Kendala apa yang dapat menghambat penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek Apartemen Vida View?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penyusunan tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek Apartemen Vida View.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek Apartemen Vida View.

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek Apartemen Vida View.
2. Apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek Apartemen Vida View.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari tugas akhir ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan terutama bagi perusahaan-perusahaan penyedia jasa konstruksi yang baru akan memulai penerapan SMK3 di perusahaan masing-masing.
2. Sebagai bahan masukan untuk para pengguna jasa konstruksi yang dalam ketentuan SMK3 disebut juga sebagai pihak yang turut berperan dalam kegiatan penerapan SMK3.
3. Sebagai bahan pengalaman dan penambahan pengetahuan dan wawasan.

1.6. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal Terdiri dari Lembar Judul, Lembar Pengesahan, Lembar Persetujuan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, dan Abstrak.
2. Bagian Isi Terdiri dari 5 bab yaitu :
 - BAB I : Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang, Tujuan Penelitian, Rumusan Masalah, Batasan Masalah dan Manfaat Penelitian

- BAB II : Tinjauan Pustaka, terdiri dari Pengertian Umum, Prinsip Dasar SMK3 Dalam Perundang-Undangan, Pengendalian Resiko dan Siklus Proses Penerapan SMK3.
 - BAB III : Metode Penelitian, terdiri dari Tahapan Penelitian (Tempat dan Waktu Penelitian, Peralatan Yang Digunakan, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data) dan Flowchart Penelitian.
 - BAB IV : Hasil dan Pembahasan, terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan.
 - BAB V : Kesimpulan dan Saran, terdiri dari Kesimpulan hasil dan saran Penelitian.
3. Bagian Akhir terdiri dari Daftar Pustakan dan Lampiran.

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Umum

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang selamat, aman, efisien dan produktif.

Pemahaman tentang SMK3 yang benar dari semua aspek sangat berguna untuk pencegahan kecelakaan dalam kegiatan konstruksi dimana diharapkan produksi meningkat dengan meminimalkan atau mengurangi kecelakaan bahkan meniadakan kecelakaan (zero accident).

Keberhasilan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di tempat kerja dapat diukur menurut Permenaker Nomor 26 Tahun 2014 sebagai berikut:

1. Tingkat nilai pencapaian kurang, apabila tingkat pencapaian penerapan sebesar 0-59 %.
2. Tingkat nilai pencapaian baik, apabila tingkat pencapaian penerapan sebesar 60-84 %.

3. Tingkat nilai pencapaian memuaskan, apabila tingkat pencapaian penerapan sebesar 85-100 %

Ditinjau dari segi kinerja penerapan penyelenggaraan SMK3 konstruksi bidang Pekerjaan Umum menurut Permen PU Nomor: 09/PRT/2008 terbagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu:

1. Baik, bila mencapai hasil penilaian > 85%.
2. Sedang, bila mencapai hasil penilaian 60% - 85%.
3. Kurang, bila mencapai hasil penilaian < 60%.

2.2. Prinsip Dasar SMK3 dalam Perundang-undangan

Prinsip dasar SMK3 sudah ada sejak tahun 1970 terlihat dalam Peraturan Undang-undang Republik Indonesia No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja yang menjelaskan bahwa bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatan dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional.

Sedangkan pada undang-undang No.13 tahun 2003 terdapat prinsip dasar SMK3 yang diatur dalam pasal 87 tentang ketenagakerjaan yang diantaranya berisi:

1. Setiap perusahaan wajib menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan.

2. Ketentuan mengenai penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Setelah itu, maka dikeluarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: PER. 05/MEN/1996 tentang SMK3 dan dalam rangka mewujudkan tertib penyelenggaraan pekerjaan konstruksi demi tercapainya keamanan K3, maka ditetapkan Peraturan Menteri tentang Pedoman SMK3 konstruksi bidang Pekerjaan Umum Nomor: 09/PRT/2008 yang tercantum dalam ayat (a), (b) dan (c) sebagai berikut:

1. Ayat (a) menyatakan bahwa dalam rangka mewujudkan tertib penyelenggaraan pekerjaan konstruksi, penyelenggaraan pekerjaan konstruksi wajib memenuhi syarat-syarat keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja pada tempat kegiatan konstruksi
2. Ayat (b) menyatakan bahwa agar penyelenggaraan keamanan, keselamatan dan, kesehatan kerja pada tempat kegiatan konstruksi bidang Pekerjaan Umum dapat terselenggara secara optimal, maka diperlukan suatu pedoman pembinaan dan pengendalian sistem keselamatan dan kesehatan kerja pada tempat kegiatan konstruksi bidang Pekerjaan Umum.
3. Ayat (c) menyatakan bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b perlu menetapkan Peraturan Menteri tentang Pedoman Sistem

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi bidang Pekerjaan Umum.

Sebagaimana yang telah disebutkan dalam Permen PU Nomor: 09/PRT/M/2008 tentang pedoman SMK3 konstruksi bidang PU tercantum elemen-elemen yang harus dilaksanakan oleh Penyedia Jasa sebagai berikut.

1. Komitmen K3

Kebijakan k3 adalah arah yang ditentukan untuk dipatuhi dalam proses kerja dan organisasi perusahaan. Kebijakan yang ditetapkan manajemen menuntut partisipasi dan kerjasama semua pihak. Kebijakan K3 menggarisbawahi hubungan kerja manajemen dan karyawan dalam rangka pelaksanaan program K3 yang efektif. (Sastrohadiwiryono, 2001)

2. Perencanaan K3

Perusahaan harus membuat perencanaan yang efektif guna mencapai keberhasilan penerapan SMK3 dengan sasaran yang jelas dan dapat diukur. Perencanaan juga memuat tujuan, sasaran dan indikator kinerja yang diterapkan. (Sastrohadiwiryono, 2001) Adapun bagian-bagian perencanaan adalah sebagai berikut:

1) Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Pengendaliannya.

Perusahaan harus membuat, menerapkan dan memelihara prosedur untuk mengidentifikasi bahaya yang ada,

penilaianrisiko, dan penetapan pengendalian yang diperlukan. Prosedur untuk mengidentifikasi bahaya dan menilai risiko harus memperhatikan:

- a. Aktivitas rutin dan tidak rutin.
- b. Aktivitas seluruh personel yang mempunyai akses ke tempat kerja (termasuk kontraktor dan tamu).
- c. Perilaku manusia, kemampuan dan faktor-faktor manusia lainnya.
- d. Bahaya-bahaya yang timbul dari luar tempat kerja yang berdampak pada kesehatan dan keselamatan personel di dalam kendali perusahaan di lingkungan tempat kerja.
- e. Bahaya-bahaya yang terjadi di sekitar tempat kerja hasil aktivitas kerja yang terkait di dalam kendali perusahaan.

2) Pemenuhan Perundang-undangan dan persyaratan lainnya.

Perusahaan harus memastikan bahwa peraturan perundangan dan persyaratan lain yang relevan dimana perusahaan mendapatkannya harus dipertimbangkan dalam membuat, menerapkan dan memelihara sistem manajemen K3 perusahaan. perusahaan harus mengkomunikasikan peraturan perundangan-perundangan dan persyaratan lain yang relevan kepada orang yang bekerja di dalam kendali perusahaan dan pihak-pihak terkait lain.

3) Sasaran dan Program. (Permen, 2008)

Organisasi perusahaan harus membuat, menerapkan dan memelihara tujuan dan sasaran K3 yang terdokumentasi, pada setiap fungsi dan tingkat yang relevan di dalam organisasi. Tujuan-tujuan harus dapat diukur, bila memungkinkan, dan konsisten dengan kebijakan K3, termasuk komitmen untuk mencegah cedera dan sakit penyakit, memenuhi peraturan perundangan yang relevan dan persyaratan lain di mana organisasi mendapatkan dan untuk peningkatan berkelanjutan. Pada saat membuat dan meninjau tujuan-tujuan tersebut, organisasi harus mempertimbangkan peraturan perundangan dan persyaratan K3 lainnya dimana organisasi mendapatkan dan risiko-risiko K3 juga mempertimbangkan aspek teknologi, aspek keuangan, persyaratan operasional dan bisnis, dan pandangan dari pihak-pihak terkait

3. Penerapan dan Operasi Kegiatan

Dalam mencapai tujuan keselamatan dan kesehatan kerja, perusahaan harus menunjuk personel yang mempunyai kualifikasi yang sesuai dengan sistem yang diterapkan. Adapun kualifikasi yang tercantum dalam Permen No. 9 tahun 2008 adalah sebagai berikut:

- 1) Sumber Daya, Struktur Organisasi dan Pertanggungjawaban.

Manajemen puncak harus menjadi penanggung jawab tertinggi untuk sistem manajemen K3. Manajemen puncak harus memperlihatkan komitmennya dengan:

- a. Memastikan ketersediaan sumberdaya yang esensial untuk membuat, menerapkan, memelihara dan meningkatkan sistem manajemen K3.
- b. Menetapkan peran-peran, alokasi tanggung jawab dan akuntabilitas, dan delegasi wewenang, untuk memfasilitasi efektivitas sistem manajemen K3; peran, tanggung jawab, akuntabilitas dan wewenang harus didokumentasikan dan dikomunikasikan.

Organisasi harus menunjuk seseorang anggota manajemen puncak dengan tanggung jawab khusus K3, di luar tanggung jawabnya dan menetapkan peran-peran dan wewenang untuk:

- a. Menjamin sistem manajemen K3 dibuat, diterapkan, dan dipelihara sesuai dengan standar OHSAS ini; b.
- b. Melaporkan kinerja sistem manajemen K3 kepada manajemen puncak untuk dikaji dan sebagai dasar untuk peningkatan sistem manajemen K3.

Semuanya dengan tanggung jawan manajemen harus memperlihatkan komitmennya untuk meningkatkan kinerja K3. Organisasi harus memastikan bahwa orang-orang yang

berada di tempat kerja bertanggung jawab untuk aspek-aspek K3 di dalam kendali mereka, termasuk kepatuhan pada persyaratan K3 organisasi yang relevan.

2) **Kompetensi, Pelatihan dan Kepedulian.**

Organisasi harus memastikan bahwa setiap orang dalam pengendaliannya yang melakukan tugas-tugas yang mempunyai dampak pada K3 harus kompeten sesuai dengan tingkat pendidikan, pelatihan dan/atau pengalaman, dan menyimpan catatan-catatannya. Organisasi harus mengidentifikasi kebutuhan pelatihan sesuai dengan risikorisiko K3 terkait dan sistem manajemen K3. Organisasi harus menyediakan pelatihan atau mengambil tindakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut, melakukan evaluasi efektifitas pelatihan atau tindakan yang diambil, dan menyimpan catatan-catatannya.

3) **Komunikasi, Keterlibatan dan Konsultasi.**

a. **Komunikasi**

Sesuai dengan bahaya-bahaya K3 dan sistem manajemen K3, organisasi harus membuat, menerapkan dan memelihara prosedur untuk:

1. Komunikasi internal antar berbagai tingkatan dan fungsi dalam organisasi.

2. Komunikasi dengan para kontraktor dan tamu lainnya ke tempat kerja.
3. Menerima, mendokumentasikan dan merespon komunikasi yang relevan dari pihak-pihak eksternal terkait.

b. Keterlibatan

Organisasi harus membuat, menerapkan dan memelihara prosedur untuk keterlibatan pekerja melalui :

1. Keterlibatannya dan identifikasi bahaya, penilaian risiko dan penetapan pengendalian.
2. Keterlibatannya dalam penyelidikan insiden
3. Keterlibatannya dalam pengembangan dan peninjauan kebijakan dan tujuan K3.
4. Konsultasi di mana ada perubahan yang berdampak pada K3.
5. Diwakilkan dalam hal-hal terkait K3

Pekerja harus diinformasikan terkait pengaturan partisipasi, termasuk siapa yang menjadi wakil mereka dalam hal-hal terkait K3.

c. Konsultasi

Konsultasi dengan para kontraktor atas perubahan-perubahan yang terjadi dan berdampak pada K3.

Organisasi harus memastikan, sesuai keperluan, pihak-

pihak terkait yang relevan dikonsultasikan terkait hal-hal K3.

4) Dokumentasi.

Dokumentasi sistem manajemen K3 hanya termasuk:

1. Kebijakan K3 dan sasaran-sasaran.
2. Penjelasan ruang lingkup sistem manajemen K3.
3. Penjelasan elemen-elemen inti sistem manajemen dan interaksinya, dan rujukannya ke dokumen-dokumen terkait.
4. Dokumen-dokumen, termasuk catatan-catatan, yang diisyaratkan oleh standar OHSAS ini.
5. Dokumen-dokumen, termasuk catatan-catatan, yang ditetapkan oleh organisasi yang dianggap penting untuk memastikan perencanaan, operasi dan pengendalian proses yang berhubungan dengan pengendalian risikorisiko K3 efektif.

Catatan penting diperhatikan bahwa dokumentasi harus proporsional dilihat dari tingkat kompleksitas bahaya-bahaya dan risiko-risiko dan dibuat seminimum mungkin untuk efektivitas dan efisiensi.

5) Pengendalian Dokumen.

Dokumen-dokumen yang disyaratkan untuk sistem manajemen K3 dan standar OHSAS ini harus terkendali.

Organisasi harus membuat, menerapkan dan memelihara prosedur untuk:

- a. Menyetujui kecukupan dokumen-dokumen sebelum diterbitkan.
- b. Meninjau dokumen secara berkala, dirubah bila diperlukan dan disetujui kecukupannya.
- c. Memastikan perubahan-perubahan dan status revisi saat ini dalam dokumen terindetifikasi.
- d. Memastikan versi yang relevan dari dokumen yang diterapkan tersedia di tempat penggunaan.
- e. Memastikan bahwa dokumen-dokumen dapat terbaca dan dengan cepat terindetifikasi.
- f. Memastikan bahwa dokumen-dokumen yang berasal dari luar dan dianggap penting oleh organisasi untuk perencanaan dan operasi sistem manajemen K3 diidentifikasi dan distribusinya terkendali.
- g. Mencegah penggunaan dokumen kadaluarsa dan menetapkan identifikasi jika dipertahankan untuk tujuan tertentu.

6) Pengendalian Operasional.

Organisasi harus mengidentifikasi operasi-operasi dan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan bahaya-bahaya

yang teridentifikasi di mana kendali pengukuran perlu dilakuakn untuk mengendalikan risiko-risiko K3.

7) Kesiagaan dan Tanggap Darurat.

Organisasi haru menanggapi keadaan darurat aktual dan mencegah atau mengurangi akibat-akibat penyimpangan terkait dengan dampak-dampak K3. Dalam perencanaan tanggap darurat organisasi harus mempertimbangkan kebutuhan-kebutuhan pihak-pihak terkait yang relevan, misal jasa keadaan darurat dan masyarakat sekitar. Organisasi harus pula secara berkala menguji prosedur untuk menanggapi keadaan darurat, jika dapat dilakukan melibatkan pihak-pihak terkait yang relevan sesuai keperluan.

4. Evaluasi

Perusahaan harus memiliki sistem untuk mengukur, memantau dan mengevaluasi kinerja SMK3 dan hasilnya harus dianalisis guna menentukan keberhasilan atau untuk melakukan identifikasi tindakan perbaikan. Seperti yang terdapat pada pasal 10 Permen PU tahun 2008 menyatakan bahwa dalam hal materi penyelenggaraan SMK3 konstruksi bidang Pekerjaan Umum yang dijadikan salah satu bahan evaluasi dalam proses pemilihan penyedia jasa, maka PPK wajib menyediakan acuannya. PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) ialah pejabat

yang melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran anggaran belanja. Berikut ini adalah bagian peraturan dalam setiap evaluasi atau pengukuran kinerja SMK3 terdiri dari 4 bagian yaitu:

- 1) Evaluasi Kepatuhan.
- 2) Penyelidikan Insiden, Ketidaksesuaian, Tindakan Perbaikan dan Pencegahan.
- 3) Pengendalian Rekaman.
- 4) Audit Internal.(Permen, 2008)

5. Tinjauan Manajemen

Pimpinan yang ditunjuk harus melaksanakan tinjauan ulang SMK3 secara berkala untuk menjamin kesesuaian dan keefektifan yang berkesinambungan dalam pencapaian kebijakan dan tujuan K3. Ruang lingkup tinjauan ulang SMK3 harus dapat mengatasi implikasi K3 terhadap seluruh kegiatan, produk barang dan jasa termasuk dampaknya terhadap kinerja perusahaan. (Sastrohadiwiryono, 2001)

2.4. Resiko Kecelakaan Kerja Pada Proyek Konstruksi

Industri jasa konstruksi merupakan salah satu sektor industri yang memiliki resiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi. Berbagai penyebab utama kecelakaan kerja pada proyek konstruksi adalah hal-hal yang berhubungan dengan karakteristik proyek konstruksi adalah hal-hal yang berhubungan dengan karakteristik proyek konstruksi yang bersifat unik, lokasi kerja yang berbeda-beda, terbuka dan dipengaruhi cuaca, waktu pelaksanaan terbatas, dinamis dan menuntut ketahanan fisik yang tinggi, serta banyak menggunakan tenaga kerja yang terlatih. Ditambah dengan manajemen keselamatan kerja yang sangat lemah, akibatnya para pekerja bekerja dengan metoda pelaksanaan konstruksi yang beresiko tinggi. Masalah keselamatan dan kesehatan kerja berdampak ekonomis yang cukup signifikan. Dari berbagai kegiatan dalam pelaksanaan proyek konstruksi, pekerjaan-pekerjaan yang paling berbahaya adalah pekerjaan yang dilakukan pada ketinggian dan pekerjaan galian. Pada ke dua jenis pekerjaan ini kecelakaan kerja yang terjadi cenderung serius bahkan sering kalimengakibatkan cacat tetap dan kematian. Jatuh dari ketinggian adalah resiko yang sangat besar dapat terjadi pada pekerja yang melaksanakan kegiatan konstruksi pada elevasi tinggi. Biasanya kejadian ini akan mengakibatkan kecelakaan yang fatal.

2.5. Pengendalian Resiko

Pengendalian Resiko Pengendalian resiko merupakan upaya pencegahan kecelakaan kerja yang terdiri dari 5 hierarki:

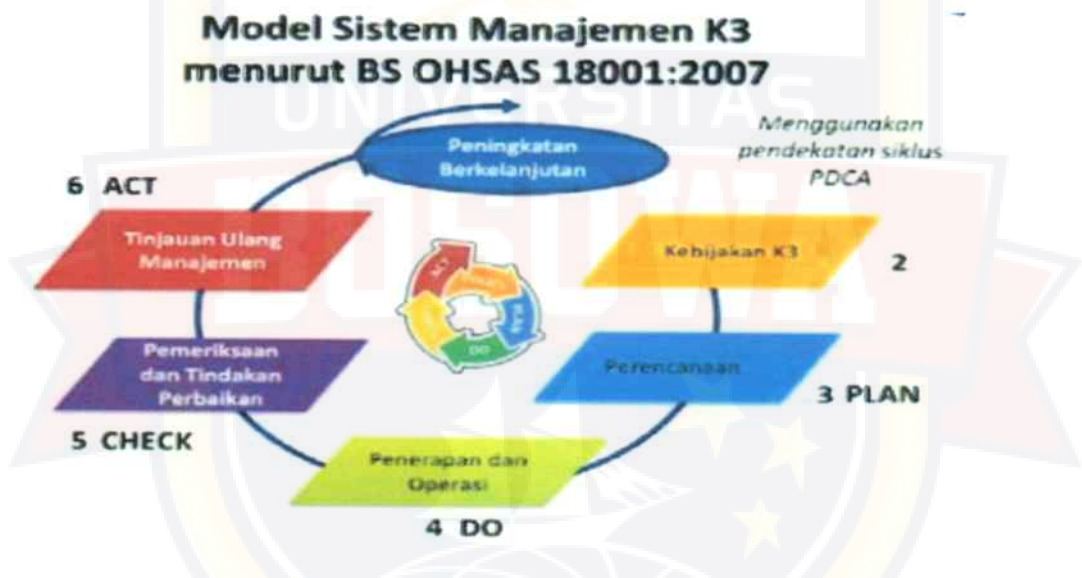
1. Eliminasi, yaitu menghilangkan sumber bahaya di tempa kerja.
2. Substitusi, yaitu mengganti bahan dengan proses yang lebih aman.
3. Engineering, yaitu melakukan perubahan atau modifikasi terhadap desain peralatan, proses dan lay out.
4. Administrasi, yaitu cara kerja yang amandengan melakukan pengontrolan dari sistem administrasi.
5. Alat pelindung diri (APD) yang terdiri dari sabuk pengaman, sarung tangan, pelindung kepala dan lain-lain

2.6. Siklus Proses Penerapan SMK3

OHSAS memiliki model SMK3 yang tercantum dalam OHSAS 18001 : 2007 mengenai standar SMK3. Model SMK3 untuk standar OHSAS ditunjukkan pada Gambar 2.2. Standar OHSAS ini berbasis pada metodologi Plan-Do-Check-Act (PDCA). Tahapan PDCA ini secara singkat dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- a. Plan (perencanaan): menentukan tujuan dan proses yang diperlukan untuk memberikan hasil yang sesuai dengan kebijakan K3 perusahaan.

- b. Do (pelaksanaan): mengimplementasikan proses yang telah direncanakan.
- c. Check (pemeriksaan) : memantau dan menilai pelaksanaan proses berdasarkan kebijakan K3, tujuan, standar serta persyaratan lainnya, dan melaporkan hasilnya.
- d. Act (pengambilan tindakan): mengambil tindakan untuk meningkatkan performansi K3 secara terus menerus.



Gambar 2.1. Model SMK3

Sumber: Standar OHSAS 18001 : 2007

Penyusunan diagram K3 dengan OHSAS 18001 : 2007

harus mendokumentasikan dan terdiri atas:



Gambar 2.3. Diagram K3

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tahapan Penelitian

3.1.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam waktu 1 bulan yaitu Maret sampai April 2016 di Proyek Apartemen Vida View yang berlokasi di Jalan Topaz Raya No.1 Kota Makassar, Propinsi Sulawesi Selatan.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

3.1.2. Alat dan Bahan Yang Digunakan

Adapun alat dan bahan yang digunakan selama melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

Alat yang digunakan :

1. Alat

Alat yang digunakan dalam pengolahan data yaitu :

a. Perangkat keras

Satu set computer terdiri atas :

- CPU intel Core i5
- RAM 512 GB
- Input Device (Keyboard, Mouse, Digitizer, Flash Disk)
- Out Put Device (Monitor, Printer)

b. Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan antara lain :

- Microsoft Word 2007.
- Microsoft Excel 2007.
- Microsoft Power Point 2007.

2. Bahan

Dalam penelitian ini tidak menggunakan bahan karena langsung menggunakan data yang sudah ada.

3.1.3. Teknik Pengumpulan Data

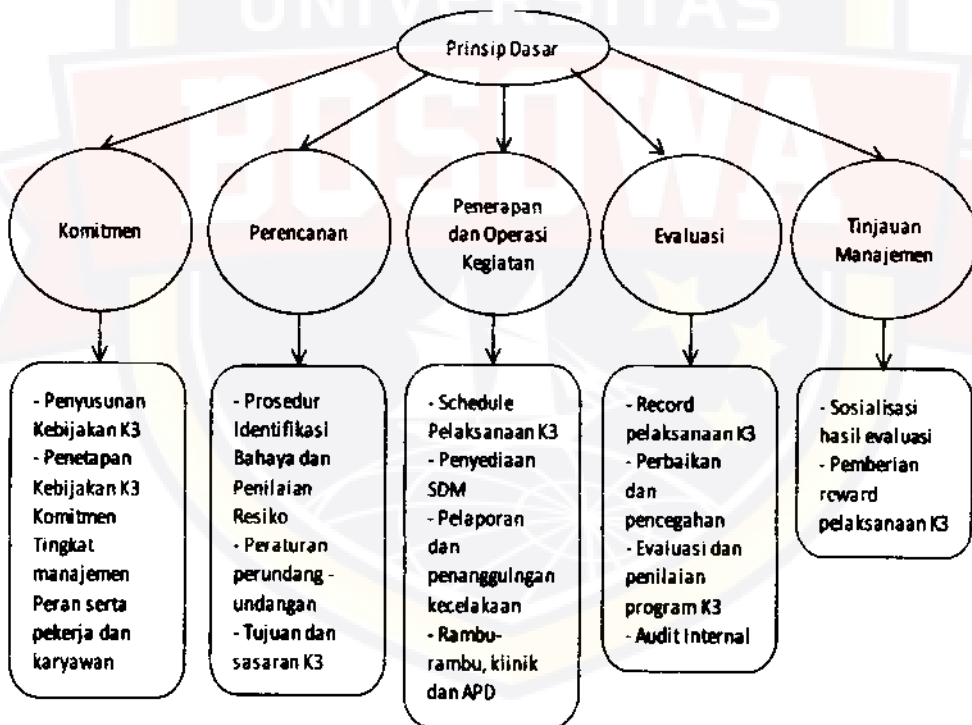
Pengumpulan dan pengambilan data dilakukan dengan menggunakan data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer berupa penyebaran kuesioner berdasarkan acuan Permen Nomor 09 tahun 2008. Jenis pertanyaan yang dilakukan adalah pertanyaan tertutup. Kuesioner disebarikan kepada 35

responden yang terdiri dari lower manajemen 16 responden, middle manajemen 17 responden, top management 3 responden . Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas 5 yaitu:

1. Kebijakan k3
2. Perencanaan K3
3. Penerapan dan operasi kegiatan
4. Evaluasi
5. Tinjauan Manajemen

Proses penyusunan kuesioner :



b. Data Sekunder berupa data yang diperoleh berupa dokumen-dokumen yang mencakup; program kerja K3, data pernyataan kebijakan K3 perusahaan, data IBPR, struktur organisasi tanggap

darurat, daftar undang-undang K3, dokumentasi penerapan K3 dan Evaluasi K3.

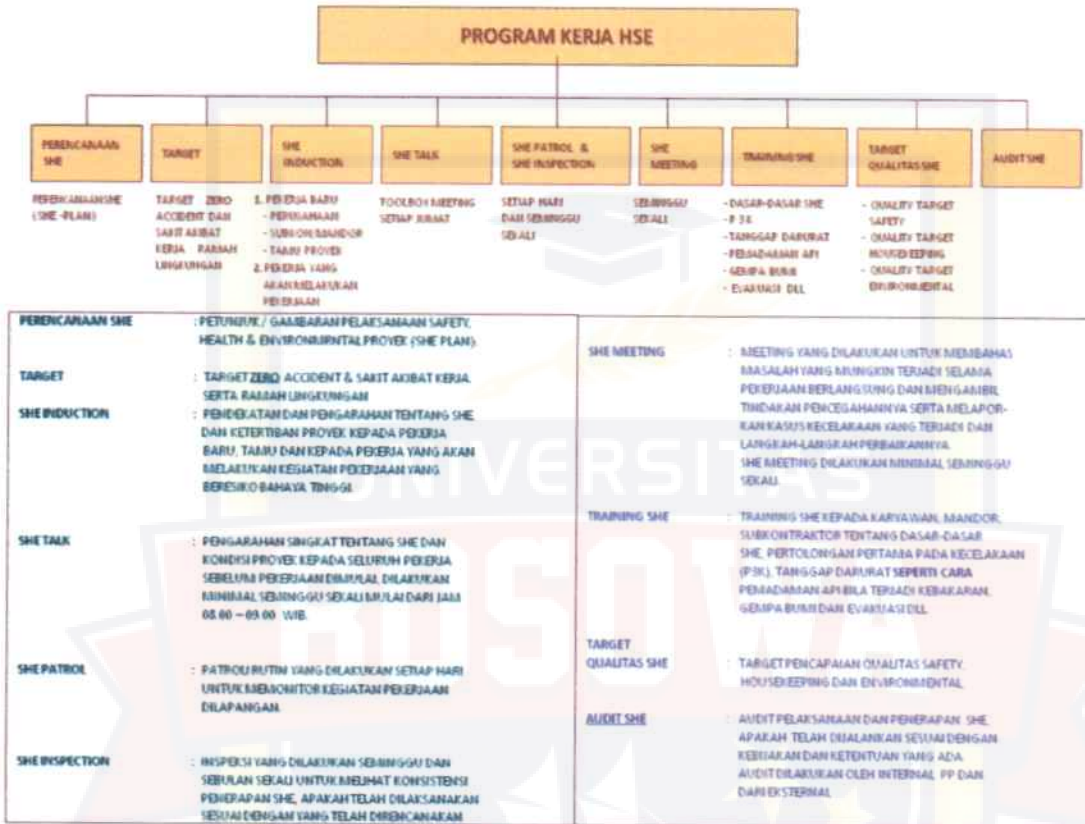
1. Komitmen

Komitmen K3 di proyek Apartemen Vida View yang berlaku dan menjadi tanggung jawab setiap orang yang bekerja dan berada di wilayah kerja proyek adalah sebagai berikut :

- a. Konsisten dalam mencegah terjadinya insiden dan melindungi keselamatan dan kesehatan bagi seluruh karyawan dan pekerja.
- b. Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan dan pekerja.
- c. Selalu melakukan perbaikan yang berkesinambungan terhadap SDM, Infrastruktur serta meningkatkan produktifitas yang berorientasi dengan K3.
- d. Mengembangkan K3 baik di lingkup internal maupun eksternal PT.PP (Persero) Tbk.
- e. Mematuhi peraturan yang berlaku dilingkup proyek yang berlaku.

2. Perencanaan K3

Program kerja K3 biasanya dibuat awal proyek sebagai dasar untuk pelaksanaan K3.



Gambar 3.2 Program Kerja K3

3. Penerapan Kerja dan Operasi Kegiatan


a. Struktur Organisasi K3



Safety patrol dilakukan secara bersama oleh pihak team proyek dan subkontraktor. Tujuan dari inspeksi untuk menjaga konsistensi penerapan standar K3 di proyek.

d. Shedule Safety Meeting

Tabel 3.3 Schedule Safety Meeting



SCHEDULE SHE MEETING
Bulan : November 2016

PROYEK APARTEMEN VIDA VIEW

MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				

*Keterangan : Wajib di hadiri oleh mandor dan team operational
Safety meeting di mulai pukul 15:00 sd selesai*

Setiap ada pekerjaan/lokasi/produk/jasa dan temuan-temuan yang mengandung resiko, akan dibahas dalam safety meeting yang lebih teknis kepada seluruh personil (staf, mandor), dilaksanakan dalam rapat koordinasi proyek yang dilaksanakan setiap hari kamis jam 15:00 wita.

e. Training K3

Tabel 3.4 Schedule Training K3

TRAINING SCHEDULE (Tahap 1) & Tahap 2) (Sampai Tahun 2023)														
No.	LOKASI/LOKASI	RENCANA	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032
1	BASIC SAFETY	RENCANA REALISASI												
2	ALAT PELINDUNG DIRI	RENCANA REALISASI												
3	SP3	RENCANA REALISASI												
4	PEREKAM PENGELOMPOK	RENCANA REALISASI												
5	TANGGAP DARURAT	RENCANA REALISASI												
6	BASIC FIRE FIGHTING	RENCANA REALISASI												
7	WORKING AT HEIGHT	RENCANA REALISASI												
8	MANUAL HANDLING	RENCANA REALISASI												
9	BASIC STUNGUNG RISIKO	RENCANA REALISASI												
10	BASIC FIRST AID	RENCANA REALISASI												
12	BASIC SCAFOLDING	RENCANA REALISASI												
13	TANGGA, PERANCANG DAN BARRIKADE	RENCANA REALISASI												
14	ELEKTRIKAL SAFETY	RENCANA REALISASI												

1. Simulasi Tanggap Darurat

Prosedur pelaksanaan :

- Apabila terjadi kecelakaan kerja disuatu unit atau area kerja, maka karyawan/pekerja yang mula-mula mengetahui kejadian tersebut harus memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan. Korban harus diamankan ditempat yang teduh dan aman, dimana cukup tersedia udara bersih
- Karyawan/pekerja tersebut setelah memberikan pertolongan pertama ataupun yang lainnya yang mengetahui kejadian tersebut harus segera menghubungi klinik/HSE/Supervisor untuk mendapatkan bantuan emergency car.
- Pemberitahuan perihal terjadinya kecelakaan kerja harus singkat dengan menyebutkan lokasi kejadian, identitas korban, identitas pelapor serta uraian kejadian secara jelas.

- Penolong akan segera membawa korban ke klinik guna mendapatkan pertolongan / perawatan lebih lanjut
- Apabila karena keadaannya, klinik tidak dapat menangani atau merawatnya, maka korban dikirim ke rumah sakit rujukan setempat dengan didampingi petugas HSE guna mendapatkan perawatan lebih lanjut.
- Apabila dalam proses perawatan pada rumah sakit rujukan setempat masih diperlukan untuk dilakukan evakuasi ke rumah sakit yang lebih memadai, maka perlu dilakukan proses Evakuasi Medis (*Medical Evacuation/Medivac*) ke Rumah Sakit yang lebih memadai.
- Pimpinan korban harus segera melaporkan kejadian tersebut secara tertulis ke HSE dengan mempergunakan formulir laporan kecelakaan kerja yang telah disediakan di setiap unit kerja dalam waktu tidak lebih dari 24 jam
- Petugas medis harus mengisi formulir laporan kecelakaan dengan menyebutkan kondisi korban dan mengirim lembaran aslinya ke HSE.
- HSE Officer dan staff umum harus segera melaporkan kejadian tersebut kepada Disnaker setempat dan Asuransi Jamsostek untuk pengurusan klaim biaya pengobatan
- HSE Officer akan meneliti sebab2 kecelakaan dan menentukan lebih lanjut langkah2 pencegahan agar kecelakaan serupa tidak terulang kembali

2. Training Pemadam Kebakaran

Dengan banyaknya aktifitas pekerjaan yang melibatkan berbagai macam peralatan mesin dan sumber listrik serta banyaknya tumpukan bahan bakar disekitar lokasi proyek maka pencegahan terhadap terjadinya bahaya kebakaran menjadi hal yang wajib diberlakukan. Bila terjadi kebakaran menit pertama adalah yang paling rawan dan tindakan yang diambil pada tahap itu akan menentukan sejauh mana kebakaran itu akan berkembang. Apakah api akan meluas diluar kendali atau bisa dipadamkan, hampir atau menemukan kebakaran tersebut Hal-hal penting mengenai pencegahan kebakaran antara lain :

- Meyakinkan bahwa personil sudah paham betul cara mempergunakan APAR (alat pemadam kebakaran ringan)
- Mengenali dengan baik letak APAR ditempat kerja
- Memastikan penempatan APAR sudah benar, tidak tertutupi oleh benda apapun dan akses menuju ketempat APAR tidak terhalang
- Mengetahui dengan baik dan benar mengenai Type APAR sesuai dengan jenis kebakarannya
- Pada saat terjadi kebakaran, lakukan prosedur pemadaman yang benar. Padamkan api selagi api masih kecil
- Mengetahui dengan baik mengenai potensi resiko bahaya ditempat kerja, dan ikuti prosedur pencegahan bahaya kebakaran dengan baik.

3. Uji Kelayakan dan Fasilitas K3

- a. Uji Kelayakan Safety Net
- b. Uji Pencahayaan
- c. Uji Getaran

Tabel 3.5 Pengukuran Getaran

**FORM PENGUKURAN GETARAN
PROYEK VIDAVIEW APARTEMENT - MAKASSAR**

No.	WAKTU	NAMA ALAT	Kecepatan Getaran (mm/det)	BAKU MUTU KEP. 49 MENLH 11/93	JARAK PENGUKURAN (m)
1	09.00 - 12.00	Gens et	0,1	10 - 40	5
2	09.00 - 12.00	Excavator	0,1	10 - 40	5
3	09.00 - 12.00	Concrete Pump	0,2	10 - 40	5
4	09.00 - 12.00	Kompres or	0,3	10 - 40	5

- d. Uji Emisi
- e. Uji Debu
- f. Railling Pengaman
- g. Safety Net
- h. Rambu-Rambu
- i. Klinik K3



Gambar 3.4 Dokumentasi Klinik dan Kotak P3K

Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk fasilitas medis :

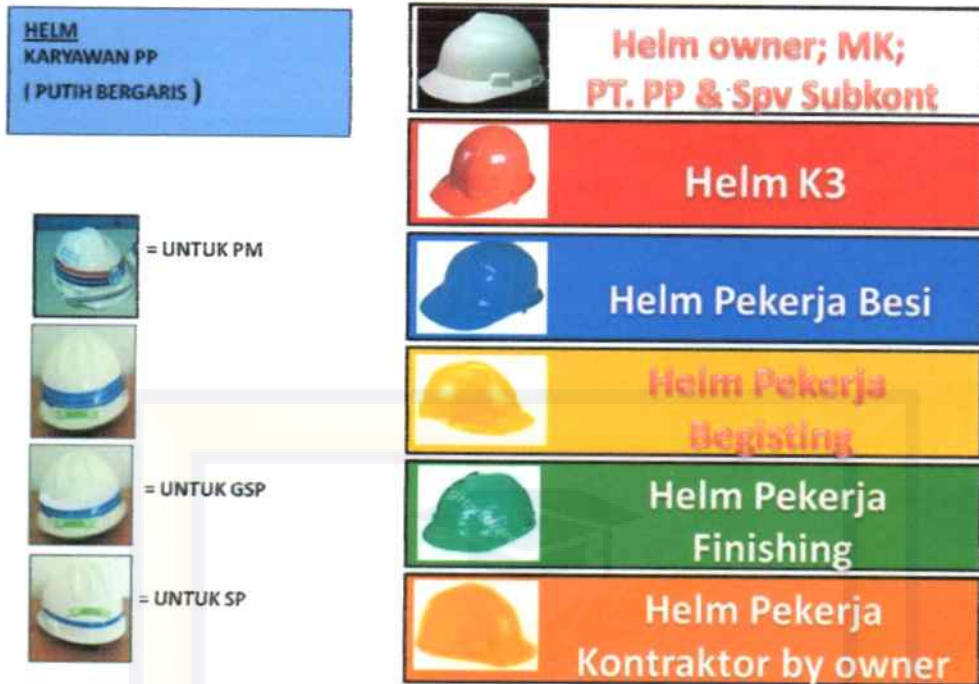
1. Klinik, lengkap dengan furniture, portable water, peralatan medis yang diperlukan
2. Obat-obatan untuk pertolongan pertama
3. Tandu
4. Peralatan pertolongan pertama yang mudah dipakai
5. Kendaraan emergency
6. Melakukan kerjasama dengan rumah sakit terdekat

Fasilitas tersebut diatas akan direview oleh pihak manajemen proyek secara berkala, sesuai dengan prosedur K3.

f. Kebutuhan APD



Gambar 3.5 Implementasi Pemakaian APD



Gambar 3.6 Standar Warna Helm

Alat Pelindung Diri wajib dipakai saat bekerja baik oleh Staff Owner, PP, dan pekerja antara lain :

1. Helm Proyek

Helm dengan tali ikatan kedagu sesuai dengan standard SNII dan dengan helm putih dengan jumlah garis tepi untuk mengetahui tingkat jabatan diproyek dan perbedaan warna helm pekerja untuk membedakan jenis pekerjaannya.

2. Kacamata Safety

Pelindung mata dikenakan disetiap saat bila berada ditempat-tempat yang ditentukan seperti area pabrikasi, casting yard, lokasi proyek dsb, yang memerlukan kacamata pengaman berstandar proteksi yang lebih tinggi sesuai dengan penggunaannya.

3. Sarung Tangan

Penggunaan sarung terkecuali bila menggunakan mesin bertenaga listrik seperti mesin bubut, mesin giling, bor yang terpasang ditiangnya, gergaji listrik, gerinda. Jika personil kiranya bersentuhan dengan bahan - bahan berbahaya yang mungkin menyebabkan iritasi atau terbakarnya kulit maka sarung tangan wajib dipakai.

4. Sepatu Safety

Sepatu kerja yang disyaratkan di proyek Apartemen Vida View adalah sepatu karet panjang untuk pekerja struktur, dan sepatu karet pendek untuk pekerja finishing. Wajib dipergunakan semua pekerja dan karyawan dilokasi proyek.

5. Masker

Untuk pekerja yang bekerja dilokasi/area yang berhadapan langsung dengan debu, limbah B3 bahan kimia beracun, gas beracun, wajib memakai masker yang sesuai dengan penggunaannya.

6. Full Body Harnes (bila berada diketinggian)

4. Audit Internal

Audit Internal dilaksanakan setiap akhir bulan suatu system penilaian program dan kinerja K3L diperusahaan yang dilaksanakan untuk memeriksa kesesuaian kegiatan perencanaan dan untuk menentukan apakah kegiatan tersebut efektif atau tidak.

Tujuannya adalah :

- 1) Menilai dan mengidentifikasi secara kritis dan sistematis semua sumber bahaya potensial
- 2) Mengukur dan memastikan secara obyektif pekerjaan apakah telah berjalan sesuai dengan perencanaan dan standarisasi
- 3) Menyusun suatu rencana koreksi untuk menentukan langkah dan cara mengatasi sumber bahaya potensial

5. Reward Program

PT PP (Persero) TBK Proyek Apartemen Vida View menerapkan program Punishment & Reward kepada pekerja dan karyawan PT PP, berkenaan dengan kepedulian setiap pekerja terhadap aturan K3L sehingga culture serta perilaku yang kurang peduli terhadap K3L setahap demi setahap dapat berubah serta motivasi dan pengenalan atas usaha bersama yang telah berhasil memelihara tingkat keselamatan kerja yang tinggi dilingkungan proyek.

Sistem yang diterapkan di Proyek Apartemen Vida View adalah Sbb :

- 1) Sistem denda kepada pekerja sub Kont yang melakukan pelanggaran aturan K3 dg nilai nominal ketentuan yang diberlakukan yaitu :
 - Pelanggaran K3 untuk Mandor dikenakan denda Rp 100.000
 - Pelanggaran K3 ke 1 untuk pekerja didenda Rp 50.000
 - Pelanggaran K3 ke 2 untuk pekerja yang sama didenda Rp 150.000

- Pelanggaran K3 ke 3 untuk pekerja yang sama, maka yang melanggar diberhentikan kerjanya dan tidak boleh bekerja di Proyek Apartemen Vida View.
- 2) Sistem denda kepada karyawan PT PP (Persero) Tbk yang melakukan pelanggaran K3 dengan nominal ketentuan yang diberlakukan yaitu :
 - Pelanggaran K3 untuk karyawan Harian didenda Rp 50.000
 - Pelanggaran K3 untuk karyawan Staff didenda Rp 100.000
 - Pelanggaran K3 untuk karyawan setingkat Supervisor didenda Rp 150.000
 - Pelanggaran K3 untuk karyawan setingkat GSP didenda Rp 200.000
 - Pelanggaran K3 untuk karyawan setingkat SEM, SAM didenda Rp 300.000
 - Pelanggaran K3 untuk karyawan setingkat PM didenda Rp 500.000

Semua uang yang didapat dari denda yang terkumpul digunakan untuk pemberian Reward kepada pekerja yang mematuhi aturan K3 dengan kategori Selalu memakai APD, Selalu peduli dengan program K3 diproyek, Selalu mengikuti Safety talk setiap hari jumat. Keberhasilan Program Reward ini tentunya harus ada dukungan dari semua Karyawan, Pekerja, dan pihak Manajemen agar Target Zero Accident di Proyek Apartemen Vida View bisa tercapai.

3.1.4. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan SMK3 menggunakan metode :

- a. Metode kuantitatif dipakai untuk mengetahui banyaknya jumlah responden yang terdapat dalam susunan kriteria. Pengolahan data melalui metode ini terdapat dalam 2 tahap yaitu:
 1. Pemindahan data: data yang sudah diberi kode maka dipindahkan ke dalam bentuk tabel.
 2. Penyajian data: penyajian data yang dipakai dalam bentuk angka berupa tabel frekuensi dan piechart.

Untuk setiap kriteria dihitung persentasenya dengan cara menjumlahkan poin elemen yang menyatakan 5 = Sangat Setuju (SS), 4 = Setuju (S), 3 = Netral (N), 2 = Tidak Setuju (TS), 1 = Sangat Tidak Setuju (STS) Sehingga didapatkan persentase masing-masing untuk 5 kriteria tersebut yang dituangkan dalam bentuk tabel dan piechart

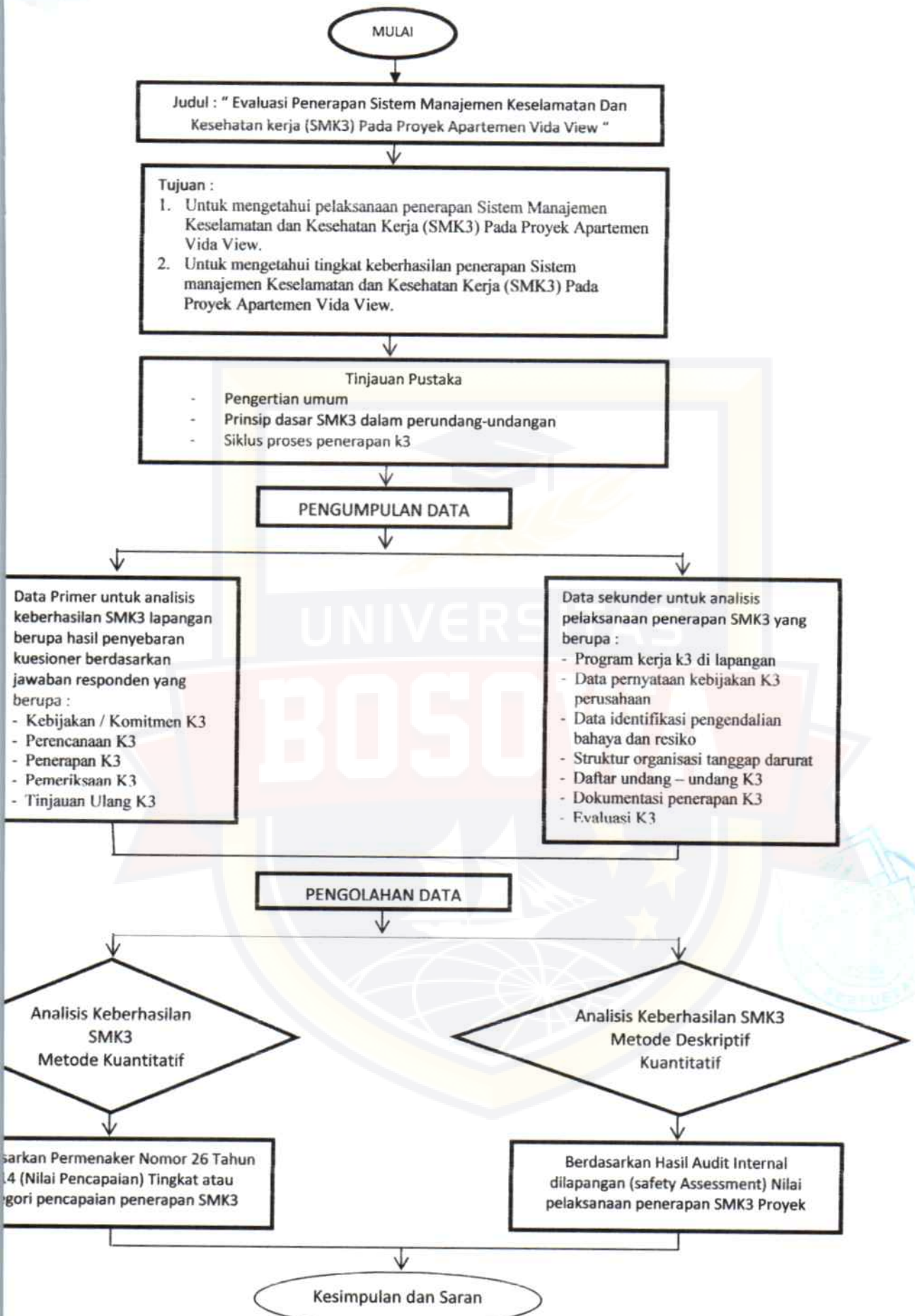
- b. Metode deskriptif kualitatif untuk mengetahui pelaksanaan penerapan SMK3 serta faktor penyebab ketidaksempurnaan penerapannya. Pengertian dari deskriptif adalah penggambaran terhadap suatu permasalahan, sedangkan kualitatif ialah cara penyajian terhadap suatu permasalahan. Maka dari itu metode deskriptif kualitatif dalam penulisan tugas akhir ini ialah

menggambarkan kegiatan dan pengelolaan SMK3 pada proyek ini secara sederhana dan menyeluruh.

3.2. Flowchart Penelitian

Prosedur penelitian adalah urutan atau tahapan-tahapan yang dilakukan dari awal penelitian hingga akhir penelitian ini. Adapun prosedur penelitian ini dapat dilihat pada model flow chart di bawah ini :





Gambar 3.7 Flowchart Penelitian

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

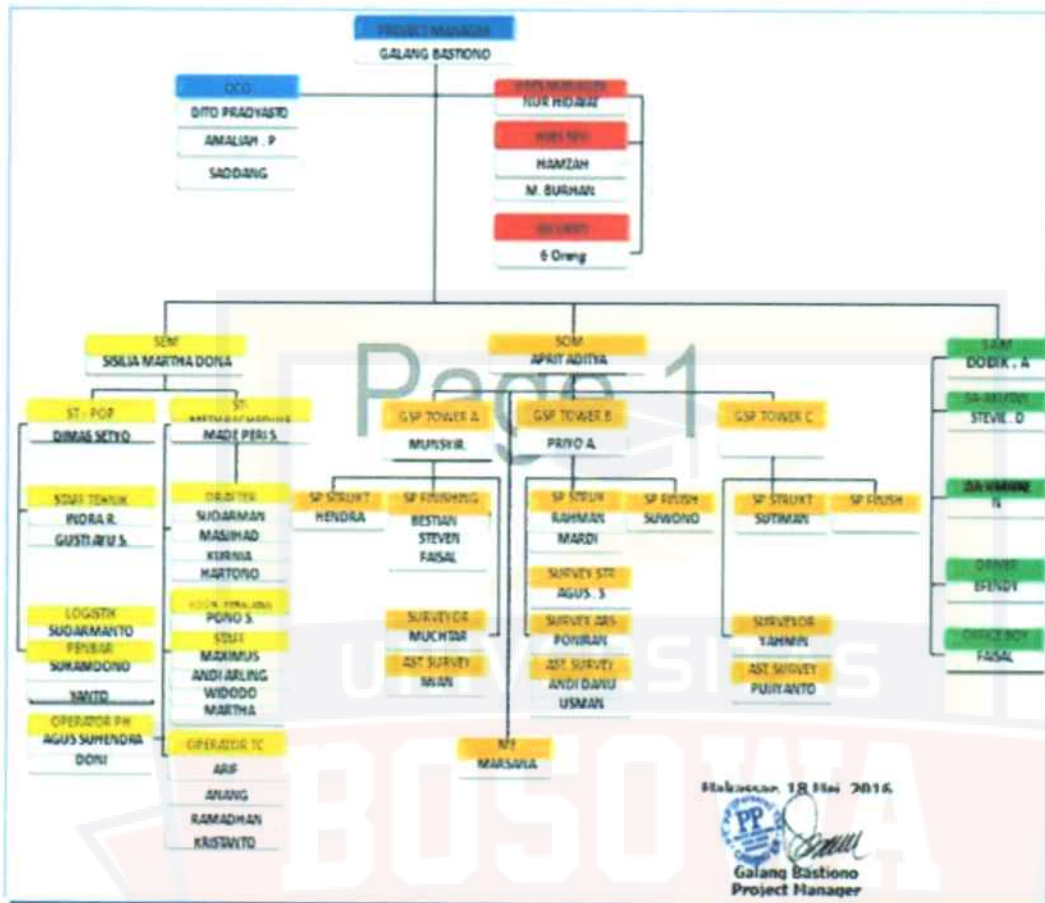
4.1. Gambaran Umum Proyek Apartemen Vida View

Proyek pembangunan “Apartemen Vida View Makassar” berlokasi di Jalan Topaz, Boulevard Panakukkang Makassar, Sulawesi Selatan. Proyek ini dilaksanakan oleh PT. PP (Persero) Tbk. Dimana PT. PP (Persero) menetapkan kebijakan di bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Lingkungan seperti *Safety, Health, and Environmental* sebagai berikut:

1. Mengurangi kehilangan waktu kerja (*Lost Time*) dan menurunkan angka kecelakaan di Proyek.
2. Melakukan perbaikan yang berkesinambungan terhadap Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Pengelolaan Lingkungan dengan melibatkan pihak terkait.
3. Menciptakan Lingkungan Kerja yang Sehat dan mempertimbangkan dampak lingkungan dalam setiap kegiatan kerja.
4. Penerapan Sistem Manajemen K3L selalu mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku.

Letak geografis proyek apartemen vida view Makassar:

1. Utara berbatasan dengan Jln. Topaz Raya III
2. Timur berbatasan dengan Jln. Ance Daeng Ngoyo
3. Selatan berbatasan dengan Jln. Boulevard
4. Barat berbatasan dengan Jln. Topaz Raya II



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Proyek

4.2. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah lower management, middle management dan top management pada proyek apartemen Vida View sebanyak 35 orang. Karakteristik responden yang dimasukkan dalam penelitian, yaitu berdasarkan pendidikan terakhir, jabatan, usia, lama bekerja, dan jenis kelamin.

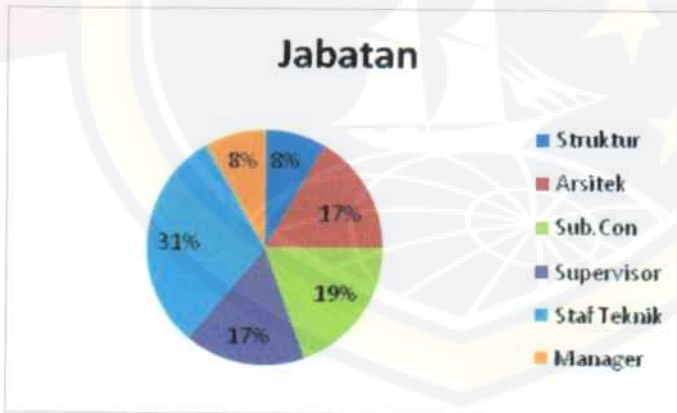
a. Pendidikan Terakhir



Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Dari data diatas dapat diketahui bahwa karakteristik resonden berdasarkan tingkat pendidikan SMA/SMK sebanyak 21 orang atau 60%, tingkat pendidikan D3 sebanyak 3 orang atau 9% dan tingkat pendidikan S1 sebanyak 11 orang atau 31%.

b. Jabatan

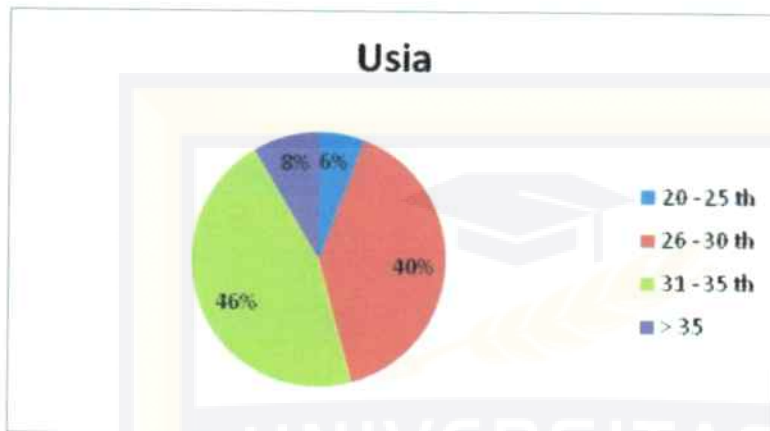


Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Dari data di atas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jabatan struktur sebanyak 3 orang atau 8%, arsitek sebanyak 6 orang atau 17%,

sub.con sebanyak 7 orang atau 19%, supervisor sebanyak 6 orang atau 17%, staf teknik sebanyak 11 orang atau 31% dan manager sebanyak 3 orang atau 8%.

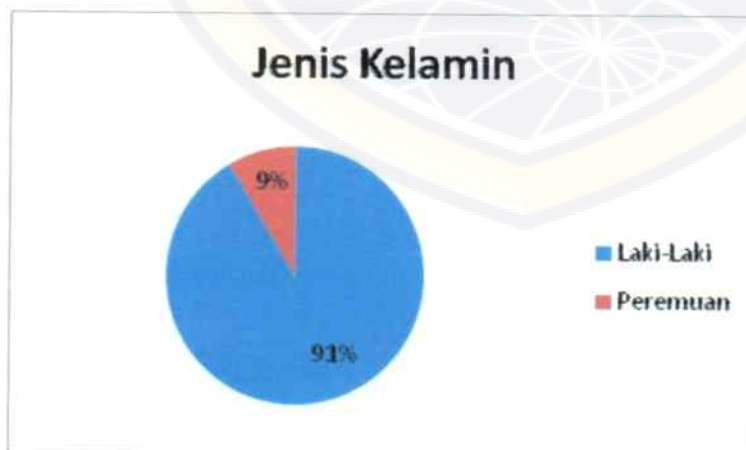
c. Usia



Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dari data diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia 20-25 tahun sebanyak 2 orang atau 6%, usia 26-30 tahun sebanyak 14 orang atau 40%, usia 31-35 tahun sebanyak 16 orang atau 46% dan usia >35 tahun sebanyak 3 orang atau 8%.

d. Jenis Kelamin



Gambar 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari data diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 32 orang atau 91% dan perempuan sebanyak 3 orang atau 9%.

4.3. Analisis Data dan Pembahasan

a. Rekap hasil kuesioner SMK3 Proyek Apartemen Vida View

1. Komitmen

Pertanyaan	Jawaban			Jawaban			Jawaban			Jawaban			Jawaban		
	SS			S			N			TS			STS		
	n	nilai	%	n	nilai	%	n	nilai	%	n	nilai	%	n	nilai	%
Perusahaan memberikan prioritas utama terhadap masalah K3	30	150	85,71	5	20	14,29	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0	0
Perusahaan mensosialisasikan kebijakan K3 ke seluruh karyawan dan tenaga kerja	29	145	82,86	3	12	8,57	3,00	9	8,57	0	0	0	0	0	0
Perusahaan menyediakan anggaran / dana yang diperlukan untuk K3	32	160	91,43	3	12	8,57	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0	0
Manajemen perusahaan menyediakan tenaga kerja berkualitas dan sarana-sarana K3 yang diperlukan	30	150	85,71	4	16	11,43	1,00	3	2,86	0	0	0	0	0	0
Penyediaan personil yang memiliki kompetensi dalam melakukan identifikasi, penilaian dan pengendalian potensi bahaya dilingkungan kerja.	29	145	82,86	6	24	17,14	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0	0
Evaluasi terhadap program-program K3 yang dilaksanakan sangat berpengaruh terhadap kebersihan penerapan K3	28	140	80,00	5	20	14,29	2,00	6	5,71	0	0	0	0	0	0
Perusahaan melakukan penilaian kinerja dan tindak lanjut pelaksanaan k3	30	150	85,71	4	16	11,43	1,00	3	2,86	0	0	0	0	0	0
% Rata-rata			84,90			12,24			2,86			0			0

Sumber: Data primer (kuesioner), diolah 2016

$$\text{- nilai} = 30 \times 5$$

$$= 150$$

$$\text{- \%} = \frac{30}{35} \times 100\%$$

Keterangan :

$$\text{Poin setiap elemen} = \begin{array}{|c|c|c|c|c|} \hline \text{SS} & \text{S} & \text{N} & \text{TS} & \text{STS} \\ \hline 5 & 4 & 3 & 2 & 1 \\ \hline \end{array}$$

$$\text{Total Responden} = 35 \text{ Responden}$$

$$n = \text{banyaknya responden}$$



Nilai = n x poin setiap elemen

% = $\frac{n}{\text{Total Responden}} \times 100\%$

2. Perencanaan

Pertanyaan	Jawaban			Jawaban			Jawaban			Jawaban			Jawaban		
	SS			S			N			TS			STS		
	n	nilai	%	n	nilai	%	n	nilai	%	n	nilai	%	n	nilai	%
Terdapat prosedur untuk identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko	28	140	80,00	5	20	14,29	2	6	5,71	0	0	0	0	0	0
Identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko dilakukan oleh tim proyek (Managemen proyek dan wakil pekerja	26	130	74,29	6	24	17,14	3	9	8,57	0	0	0	0	0	0
Perusahaan menetapkan peraturan perundangan K3 yang relevan dan disesuaikan dengan kondisi proyek	26	130	74,29	5	20	14,29	4	12	11,43	0	0	0	0	0	0
Penetapan tujuan dan sasaran K3 dikonsultasikan dengan wakil tenaga kerja	29	145	82,86	5	20	14,29	1	3	2,86	0	0	0	0	0	0
Prosedur kerja telah disosialisasikan kepada seluruh pekerja	30	150	85,71	5	20	14,29	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0
Terdapat prosedur kondisi darurat (Kebakaran, Gempa bumi, tumpahan bahan bakar, huru hara dll)	31	155	88,57	4	16	11,43	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0
Perusahaan menetapkan prosedur penanganan dan penanggulangan limbah	28	140	80,00	5	20	14,29	2	6	5,71	0	0	0	0	0	0
% Rata-rata			80,82			14,29			4,90			0			0

Sumber: Data primer (kuesioner), diolah 2016

- nilai = 28 x 5

= 140

- % = $\frac{28}{35} \times 100\%$

Keterangan :

Poin setiap elemen =

SS	S	N	TS	STS
5	4	3	2	1

Total Responden = 35 Responden

n = banyaknya responden

Nilai = n x poin setiap elemen

% = $\frac{n}{\text{Total Responden}} \times 100\%$

3. Penerapan dan Operasi Kegiatan

Pertanyaan	Jawaban			Jawaban			Jawaban			Jawaban			Jawaban		
	SS			S			N			TS			STS		
	n	nilai	%	n	nilai	%	n	nilai	%	n	nilai	%	n	nilai	%
Pemeriksaan kesehatan pekerja secara berkala	32	160	91,43	3	12	8,57	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Rambu-rambu dan slogan K3 dipasang jelas	33	165	94,29	2	8	5,71	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pekerja diberi arahan tentang bagaimana menggunakan APD secara benar dan memelihara APD sehingga selalu dalam kondisi layak pakai (Safety Induction)	32	160	91,43	3	12	8,57	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Petugas yang berkompeten telah mengidentifikasi dan menilai kompetensi bahaya dan resiko K3 yang berkaitan dengan operasi	29	145	82,86	5	20	14,29	1	3	2,86	0	0	0	0	0	0
Pekerja selalu diberi arahan tentang bagaimana mengidentifikasi bahaya yang mengancam pada saat bekerja dan bagaimana mencegah terjadinya insiden	29	145	82,86	5	20	14,29	1	3	2,86	0	0	0	0	0	0
Pekerja selalu diberi arahan tentang bahaya yang mungkin dapat mencederai dan melukai pada saat bekerja	30	150	85,71	5	20	14,29	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0
Menyelenggarakan pelatihan sesuai kebutuhan program K3	27	135	77,14	7	28	20,00	1	3	2,86	0	0	0	0	0	0
Memberikan reaksi yang cepat dan tepat terhadap kondisi yang menyimpang	30	150	85,71	5	20	14,29	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0
Terdapat Klinik yang layak untuk menangani pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan	29	145	82,86	6	24	17,14	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0
Terdapat obat-obatan dan peralatan untuk menangani pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan	28	140	80,00	7	28	20,00	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0
Mat pemadam kebakaran tersedia di setiap area pekerjaan dan telah dilakukan pelatihan cara penggunaannya	29	145	82,86	6	24	17,14	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0
rutin dilakukan safety patrol, safety meeting, safety induction dan safety talk	32	160	91,43	3	12	8,57	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0
% Rata-rata			85,71			13,57			0,71			0			0

Sumber: Data primer (kuesioner), diolah 2016

$$\text{- nilai} = 32 \times 5$$

$$= 160$$

$$\text{- \%} = \frac{32}{35} \times 100\%$$

Keterangan :

$$\text{Poin setiap elemen} = \begin{array}{|c|c|c|c|c|} \hline \text{SS} & \text{S} & \text{N} & \text{TS} & \text{STS} \\ \hline 5 & 4 & 3 & 2 & 1 \\ \hline \end{array}$$

$$\text{Total Responden} = 35 \text{ Responden}$$

$$n = \text{banyaknya responden}$$

$$\text{Nilai} = n \times \text{poin setiap elemen}$$

$$\% = \frac{n}{\text{Total Responden}} \times 100\%$$

4. Evaluasi

Pertanyaan	Jawaban			Jawaban			Jawaban			Jawaban			Jawaban		
	SS			S			N			TS			STS		
	n	nilai	%	n	nilai	%	n	nilai	%	n	nilai	%	n	nilai	%
Record hasil inspeksi, pengujian dan pemantauan lingkungan terpelihara dengan baik	28	140	80,00	3	17	8,57	4	17	11,43	0	0	0	0	0	0
Perbaikan dan pencegahan dilaksanakan berdasarkan hasil temuan audit internal/external	29	145	82,86	4	16	11,43	2	6	5,71	0	0	0	0	0	0
Pengawasan dilakukan untuk menjamin pekerjaan dilaksanakan secara aman	28	140	80,00	6	24	17,14	1	3	2,86	0	0	0	0	0	0
Mengadakan Audit Internal setiap akhir bulan untuk mengevaluasi pelaksanaan K3	28	140	80,00	5	20	14,29	2	6	5,71	0	0	0	0	0	0
% Rata-rata			80,71			12,86			6,43			0			0

Sumber: Data primer (kuesioner), diolah 2016

$$\text{- nilai} = 28 \times 5$$

$$= 140$$

$$\text{- \%} = \frac{28}{35} \times 100\%$$

Keterangan :

$$\text{Poin setiap elemen} = \begin{array}{|c|c|c|c|c|} \hline \text{SS} & \text{S} & \text{N} & \text{TS} & \text{STS} \\ \hline 5 & 4 & 3 & 2 & 1 \\ \hline \end{array}$$

$$\text{Total Responden} = 35 \text{ Responden}$$

$$n = \text{banyaknya responden}$$

$$\text{Nilai} = n \times \text{poin setiap elemen}$$

$$\% = \frac{n}{\text{Total Responden}} \times 100\%$$

5. Tinjauan Manajemen

No	Pertanyaan	Jawaban			Jawaban			Jawaban			Jawaban			Jawaban		
		SS			S			N			TS			STS		
		n	nilai	%	n	nilai	%	n	nilai	%	n	nilai	%	n	nilai	%
1	Mengadakan rapat dan tinjauan antar tim K3, Karyawan, Wakil Pekerja dan sub.kontraktor	30	150	85,71	5	20	14,29	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Hasil evaluasi disosialisasikan kepada pekerja dan karyawan	28	140	80,00	7	28	20	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Pemberian reward bagi siapa yang komitmen dalam pelaksanaan program K3	28	140	80,00	7	28	20	0	0	0	0	0	0	0	0	
	% Rata-rata			81,90			18,10			0,00						

Sumber: Data primer (kuesioner), diolah 2016

- nilai = 30×5
= 150
- % = $\frac{30}{35} \times 100\%$

Keterangan :

Poin setiap elemen =

SS	S	N	TS	STS
5	4	3	2	1

Total Responden = 35 Responden

n = banyaknya responden

Nilai = n x poin setiap elemen

% = $\frac{n}{\text{Total Responden}} \times 100\%$

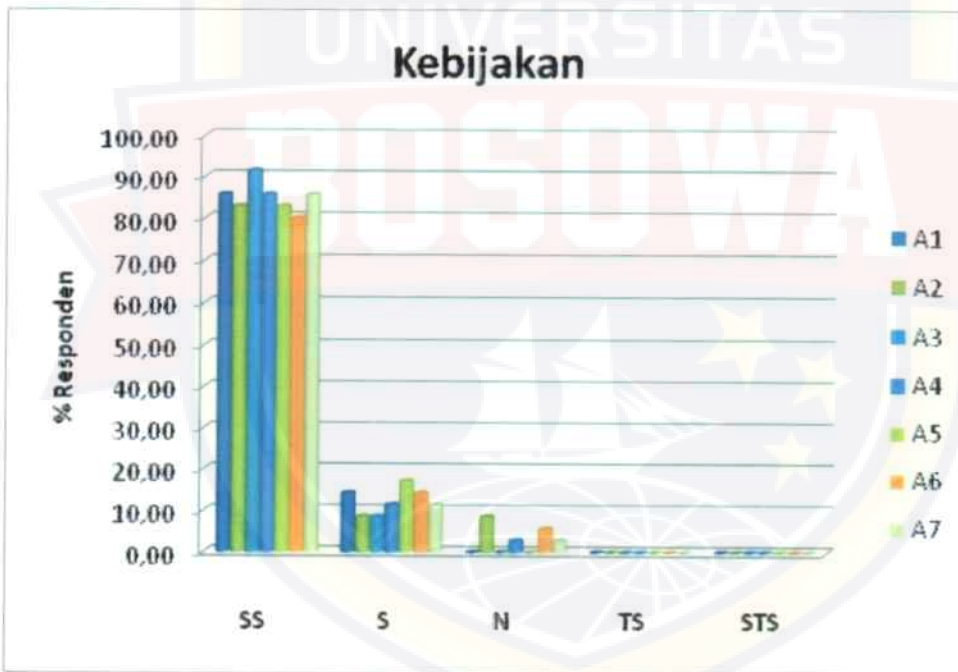
b. Analisis hasil kuesioner SMK3 Proyek Apartemen Vida View

1. Kebijakan

Tabel 4.1 Rekap Responden Kebijakan

Kode	SS	S	N	TS	STS
A1	85,71	14,29	0,00	0,00	0,00
A2	82,86	8,57	8,57	0,00	0,00
A3	91,43	8,57	0,00	0,00	0,00
A4	85,71	11,43	2,86	0,00	0,00
A5	82,86	17,14	0,00	0,00	0,00
A6	80,00	14,29	5,71	0,00	0,00
A7	85,71	11,43	2,86	0,00	0,00
Rata-rata	84,90	11,90	2,86	0	0

Sumber: Data primer (kuesioner), diolah 2016



Gambar 4.6 Diagram Responden Kebijakan

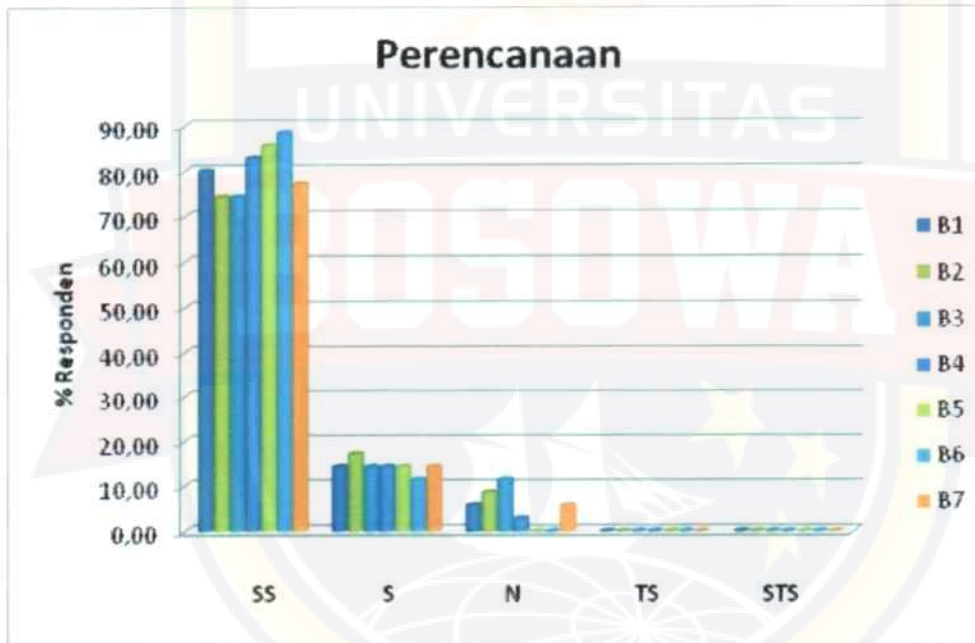
Dari tabel di atas menunjukkan bahwa penerapan kebijakan SMK3 di Proyek Apartemen Vida View yang sangat setuju mencapai 84,90 %, Setuju 11,90 %, Netral 2,86 %, Tidak Setuju 0 % dan Sangat Tidak Setuju 0 %.

2. Perencanaan

Tabel 4.2 Rekap Responden Perencanaan

Kode	SS	S	N	TS	STS
B1	80,00	14,29	5,71	0,00	0,00
B2	74,29	17,14	8,57	0,00	0,00
B3	74,29	14,29	11,43	0,00	0,00
B4	82,86	14,29	2,86	0,00	0,00
B5	85,71	14,29	0,00	0,00	0,00
B6	88,57	11,43	0,00	0,00	0,00
B7	77,14	14,29	5,71	0,00	0,00
Rata-rata	80,41	14,29	4,90	0	0

Sumber: Data primer (kuesioner), diolah 2016



Gambar 4.7 Diagram Responden Perencanaan

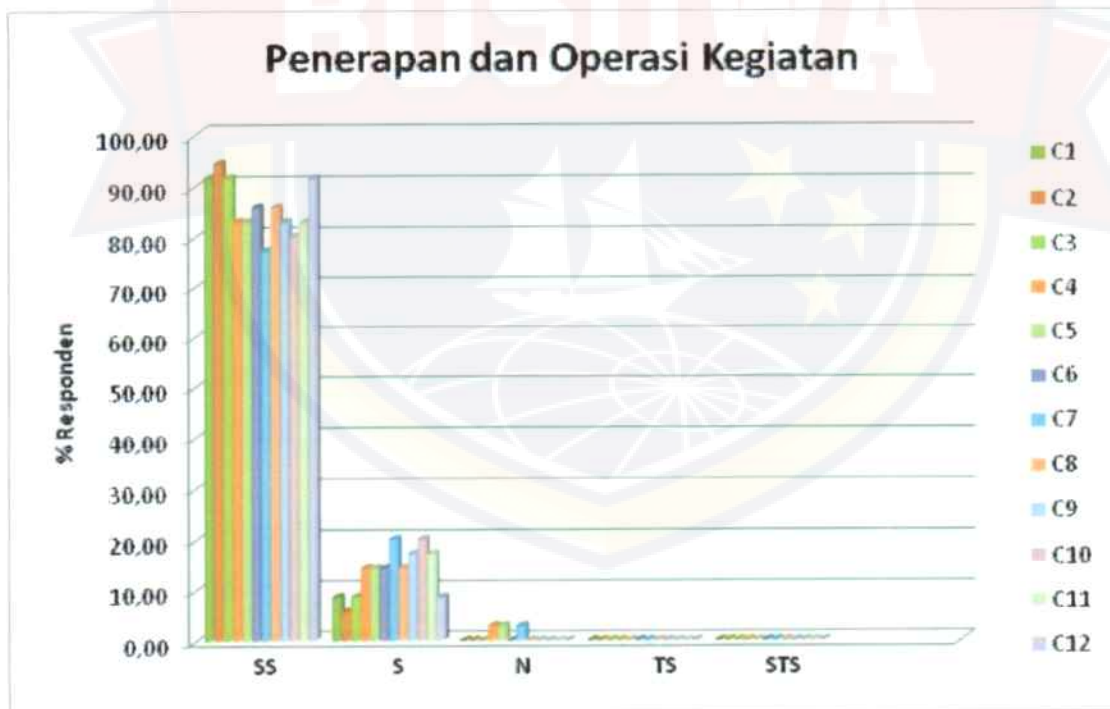
Dari tabel di atas menunjukkan bahwa penerapan perencanaan SMK3 di Proyek Apartemen Vida View yang sangat setuju mencapai 80,41 %, Setuju 14,29 %, Netral 4,90 %, Tidak Setuju 0 % dan Sangat Tidak Setuju 0 %.

3. Penerapan dan Operasi Kegiatan

Tabel 4.3 Rekap Responden Penerapan dan Operasi Kegiatan

Kode	SS	S	N	TS	STS
C1	91,43	8,57	0,00	0,00	0,00
C2	94,29	5,71	0,00	0,00	0,00
C3	91,43	8,57	0,00	0,00	0,00
C4	82,86	14,29	2,86	0,00	0,00
C5	82,86	14,29	2,86	0,00	0,00
C6	85,71	14,29	0,00	0,00	0,00
C7	77,14	20,00	2,86	0,00	0,00
C8	85,71	14,29	0,00	0,00	0,00
C9	82,86	17,14	0,00	0,00	0,00
C10	80,00	20,00	0,00	0,00	0,00
C11	82,86	17,14	0,00	0,00	0,00
C12	91,43	8,57	0,00	0,00	0,00
Rata-rata	85,71	14,03	0,71	0	0

Sumber: Data primer (kuesioner), diolah 2016



Gambar 4.8 Diagram Responden Penerapan dan Operasi Kegiatan

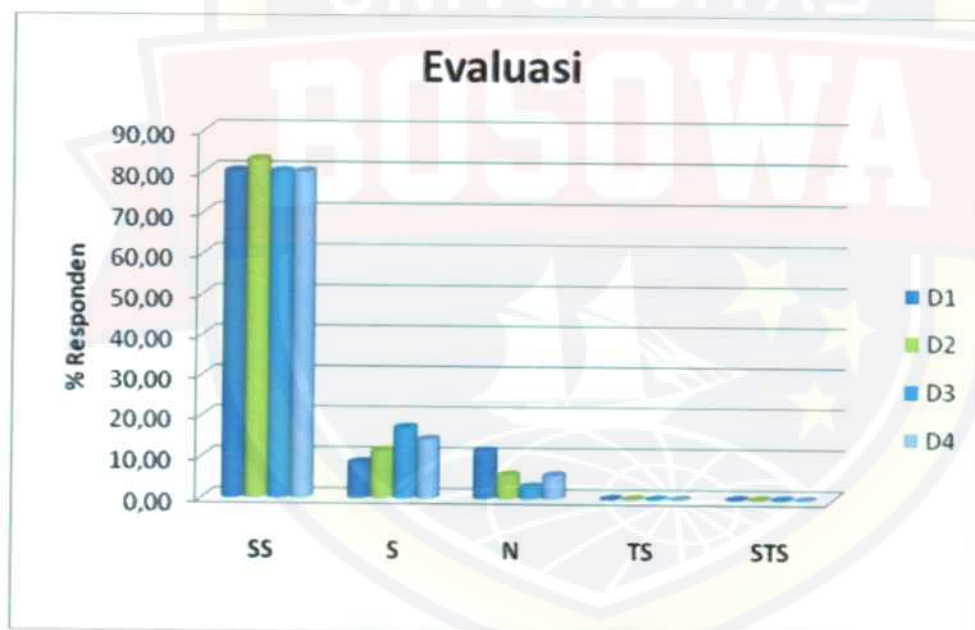
Dari tabel di atas menunjukkan bahwa penerapan dan Operasi Kegiatan SMK3 di Proyek Apartemen Vida View yang sangat setuju mencapai 85,71 %, Setuju 14,03 %, Netral 0,71 %, Tidak Setuju 0 % dan Sangat Tidak Setuju 0 %.

4. Evaluasi

Tabel 4.4 Rekap Responden Evaluasi

Kode	SS	S	N	TS	STS
D1	80,00	8,57	11,43	0	0
D2	82,86	11,43	5,71	0	0
D3	80,00	17,14	2,86	0	0
D4	80,00	14,29	5,71	0	0
Rata-rata	80,71	12,86	6,43	0	0

Sumber: Data primer (kuesioner), diolah 2016



Gambar 4.9 Diagram Responden Evaluasi

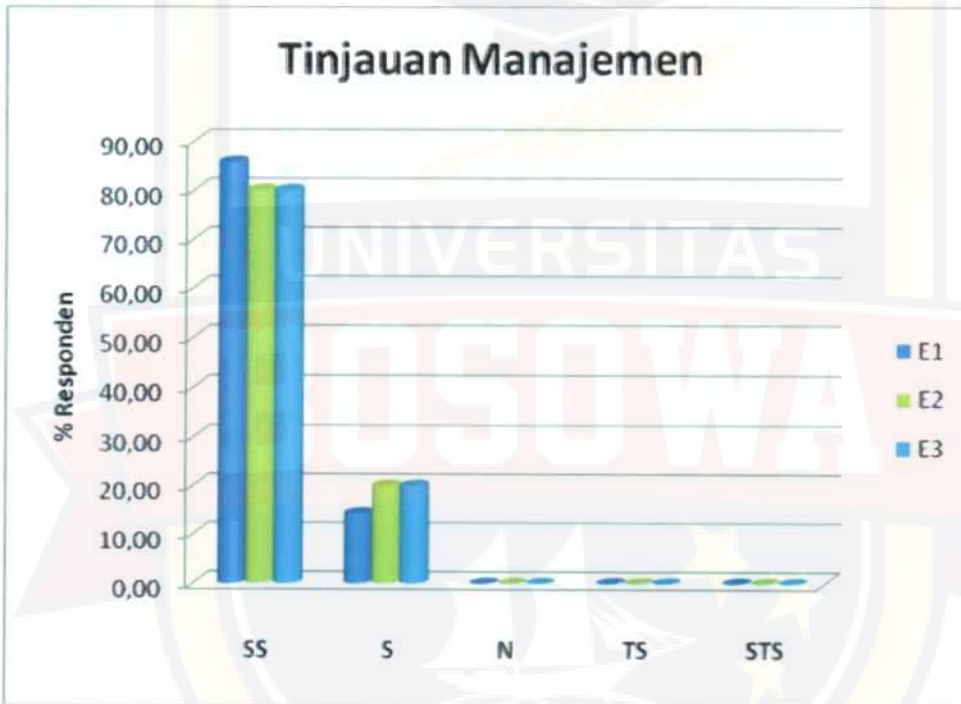
Dari tabel di atas menunjukkan bahwa penerapan evaluasi SMK3 di Proyek Apartemen Vida View yang sangat setuju mencapai 80,71 %, Setuju 12,86 %, Netral 6,43 %, Tidak Setuju 0 % dan Sangat Tidak Setuju 0 %.

5. Tinjauan Manajemen

Tabel 4.5 Rekap Responden Evaluasi

Kode	SS	S	N	TS	STS
E1	85,71	14,29	0,00	0,00	0,00
E2	80,00	20,00	0,00	0,00	0,00
E3	80,00	20,00	0,00	0,00	0,00
Rata-rata	80,00	18,10	0	0	0

Sumber: Data primer (kuesioner), diolah 2016



Gambar 4.10 Diagram Responden Tinjauan Manajemen

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa penerapan tinjauan manajemen SMK3 di Proyek Apartemen Vida View yang sangat setuju mencapai 80,00 %, Setuju 18,10 %, Netral 0 %, Tidak Setuju 0 % dan Sangat Tidak Setuju 0 %.

c. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa penerapan SMK3 yang dilaksanakan di Proyek Apartemen Vida View dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel 4.6 Rekap Elemen SMK3

Elemen SMK3	SS	S	N	TS	STS
Komitmen	84,90	11,90	2,86	0,00	0,00
Perencanaan	80,41	14,29	4,90	0,00	0,00
Penerapan	85,71	14,03	0,71	0,00	0,00
Evaluasi	80,00	12,86	6,43	0,00	0,00
Tinjauan	80,00	18,10	0,00	0,00	0,00
Total	82,20	14,23	2,98	0	0

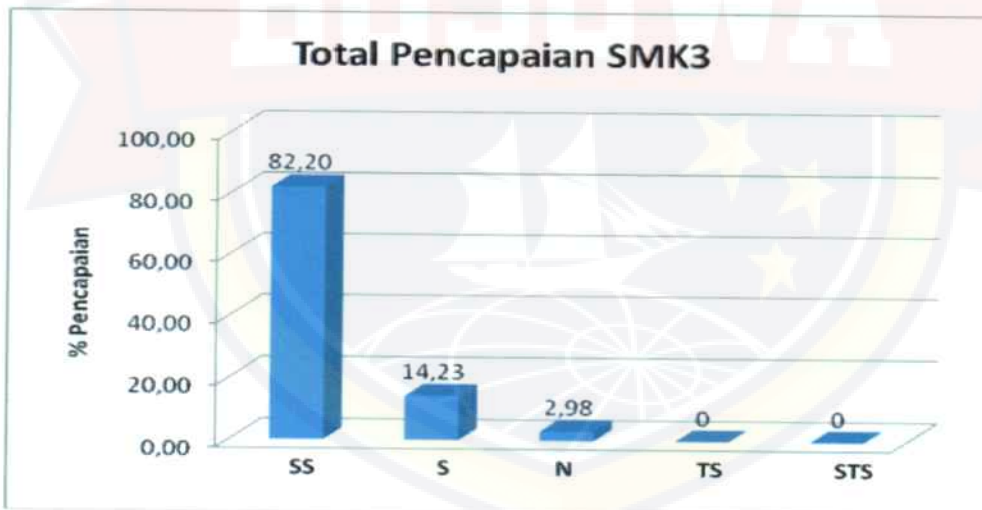
Sumber: Data primer (kuesioner), diolah 2016



Gambar 4.11 Diagram Pencapaian Elemen SMK3

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai pencapaian masing-masing elemen SMK3 di Proyek Apartemen Vida View sebagai berikut :

1. Komitmen yang sangat setuju mencapai 84,90 %, Setuju 11,90 %, Netral 2,86 %, Tidak Setuju 0 % dan Sangat Tidak Setuju 0 %.
2. Perencanaan yang sangat setuju mencapai 80,41 %, Setuju 14,29 %, Netral 4,90 %, Tidak Setuju 0 % dan Sangat Tidak Setuju 0 %.
3. Penerapan dan Operasi Kegiatan yang sangat setuju mencapai 85,71 %, Setuju 14,03 %, Netral 0,71 %, Tidak Setuju 0 % dan Sangat Tidak Setuju 0 %.
4. Evaluasi yang sangat setuju mencapai 80,00 %, Setuju 12,86 %, Netral 6,43 %, Tidak Setuju 0 % dan Sangat Tidak Setuju 0 %.
5. Tinjauan Manajemen yang sangat setuju mencapai 80,00 %, Setuju 18,10 %, Netral 0 %, Tidak Setuju 0 % dan Sangat Tidak Setuju 0 %.



Gambar 4.12 Diagram Total Pencapaian SMK3

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa total pencapaian SMK3 pada Proyek Apartemen Vida View yang sangat setuju mencapai 82,20 %, Setuju 14,23 %, Netral 2,98 %, Tidak Setuju 0 % dan Sangat Tidak Setuju 0 %.

Dari hasil evaluasi tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek Apartemen Vida View mencapai 82,20 % sehingga dapat diberikan sertifikat dan bendera perak karena bernilai 60 - 84%.

Sesuai dengan teori sebelumnya yang terdapat dalam landasan teori bahwa keberhasilan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di tempat kerja dapat diukur menurut Permenaker Nomor 26 Tahun 2014 sebagai berikut:

1. Tingkat nilai pencapaian kurang, apabila tingkat pencapaian penerapan sebesar 0-59 %.
2. Tingkat nilai pencapaian baik, apabila tingkat pencapaian penerapan sebesar 60-84 %.
3. Tingkat nilai pencapaian memuaskan, apabila tingkat pencapaian penerapan sebesar 85-100 %

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian tingkat keberhasilan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek Apartemen Vida View mencapai 82,20 % sehingga dapat diberikan sertifikat dan bendera perak karena bernilai 60 - 84%.
2. SMK3 mencakup program-program dalam setiap kriteria sebagai berikut :
 - a. Komitmen K3 : Komitmen yang diambil cukup terealisasi dengan baik dan disosialisasikan oleh pekerja dan karyawan.
 - b. Perencanaan K3 : Perencanaan yang mencakup IBPR, , APD, Uji kelayakan dan fasilitas K3 serta sasaran dan program dibuat secara lengkap dan terealisasi dengan baik.
 - c. Penerapan dan Operasi Kegiatan : Penerapan yang dibuat melalui perencanaan sudah dilaksanakan oleh semua pihak termasuk pekerja.
 - d. Evaluasi : Evaluasi dilaksanakan setiap bulan melalui audit internal.
 - e. Tinjauan Manajemen : Ada perbaikan yang berkesinambungan sewaktu pelaksanaan guna mencapai sasaran K3.
3. Berdasarkan evaluasi pelaksanaannya, faktor – faktor yang mempengaruhi penerapan SMK3 adalah sebagai berikut :

- a. Kurangnya kesadaran para pekerja untuk menggunakan serta merawat alat pelindung diri (APD) yang telah diberikan perusahaan.
- b. Kurang adanya kerjasama antara pekerja dan karyawan dalam pelaksanaan program K3 demi mencapai sasaran zero accident.

2.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya memberikan pengertian dan peringatan kepada pekerja agar tetap menjaga alat pelindung diri (APD) agar tidak ada pemborosan waktu dan biaya.
2. Perlunya pengawasan yang lebih baik terhadap pengecekan dan perawatan secara berkala agar terjaminnya pemenuhan pelaksanaan program SMK3 yang ada.
3. Semua pihak yang terkait dalam perusahaan sebaiknya bekerja sama untuk saling mengingatkan dan taat terhadap aturan dan program SMK3.

DAFTAR PUSTAKA

Sastrohadiwiryono, 2001. *Prinsip Dasar SMK3*. Jakarta : A2K4 Indonesia.

HSE Plan Proyek Apartemen Vida View Makassar

Permenaker Nomor 26 Tahun 2014

Permen PU Nomor 09/PRT/2008

Permen Tenaga kerja Nomor 05/MEN/1996

OHSAS 18001 : 2007 standar SMK3

UNIVERSITAS

BOSOWA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. IBPR

Lampiran 2. Kuesioner

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 4. Dokumentasi SMK3 Vida View



LOKASI	Proyek Apartemen Vida View
PENANGGUNG JAWAB	Galang Bastiono
STATUS/TANGGAL REVIEW	1 Desember 2016

Diajukan Oleh	Nurhidayat SHEO	Konfirmasi	Priyo A.W GSP	Disyahkan Oleh	Galang Bastiono PM
---------------	-----------------	------------	---------------	----------------	--------------------

NO	KEGIATAN KERJA	POTENSI BAHAYA	PENYEBAB TIMBULNYA BAHAYA	Assesment Resiko yang dapat timbul							REKOMENDASI			
				S	P	D	C	A	TOTAL S=(P+D)2.C.A	Signifikan (Y/N)		Legal (Y/N)	LEVEL	
A	Pekerjaan Persiapan :													
1	Traffic Management Jl. Topaz Raya dan Jl. Ance Dg Noyo	Tertabrak Terjatuh	Tidak ada Rambu-rambu Tidak ada koordinasi Licin karena terjadi kebocoran pada oli mobil / motor	5	1	5	3	5	0	N	Y	-		
2	Memadamkan api dengan APAR	Terkena material Terbakar Jatuh Jatuh	Slang bocor Apt terlarut besar, posist terlarut dekat Lantai licin, ceroboh Ceroboh terburu-buru	5	1	1	3	5	-6	N	N	-		
3	Evakuasi	Jatuh	Ceroboh terburu-buru	1	1	1	3	3	-4	N	N	-		
4	Bongkar Container	Material terjatuh	Pada saat buka pintu container Alat pengangkat material rusak Hujan	1	3	3	3	5	-4	N	N	-		
5	Pengoperasian gerinda	Terkena debu Tersengat listrik Kena panas Kena debu gerinda Mata terkena gram gerinda Tersayat Bising Terjepit Terpukul Terkena bahan kimia Tersengat listrik Mencium bau Terjatuh	Tiba-tiba body gerinda menginduksi listrik Percikan api dari bunga api Tidak memakai masker Posisi penggerinda salah ceroboh Suara mesin gerinda Ceroboh Ceroboh Pompa / line masih berisi bahan kimia Pada waktu trial salah koneksi Lingkungan kotor Kemasan bahan kimia yang bocor Ada pembuangan air limbah yang tidak memenuhi syarat Terpelelet karena licin Kurang hati-hati /ceroboh	5	1	3	3	5	-1	N	N	High	5	
6	Bongkar Pasang Mesin			1	3	3	3	5	-4	N	N	-		
				1	3	3	3	3	-2	N	N	-		
				1	3	3	3	5	-4	N	N	-		
				3	1	3	3	5	-3	N	N	-		
				1	3	3	3	3	-2	N	N	-		
				1	1	3	3	3	-3	N	N	-		
				1	1	3	3	1	-1	N	N	-		
				1	1	3	3	1	-1	N	N	-		
				3	1	3	3	3	-1	N	N	-		
				1	1	3	3	5	-5	N	N	-		
7	Patroli lingkungan proyek			1	1	3	3	3	-3	N	N	-		
				1	3	3	3	3	-2	N	N	-		
				1	3	3	3	3	-2	N	N	-		

NO	KEGIATAN KERJA	POTENSI BAHAYA	PENYEBAB TIMBULNYA BAHAYA	Assesment Resiko yang dapat timbul										REKOMENDASI
				S	P	D	C	A	TOTAL S+(P-D)/2-C-A	Signifikan (Y/N)	Legal (Y/N)	LEVEL		
5	Pekerjaan plafond Gypsum	Sesak nafas	Tidak memakai masker pada saat pemotongan marmor	1	5	3	0	3	2	Y	Y	Low	4 & 5	
		Kesetrum	Kabel bor terkelupas atau putus	5	3	3	0	3	5	Y	Y	High		
		Sesak nafas	Tidak memakai masker pada saat mengampelas	1	3	3	0	3	1	Y	Y	Low		
		Terjatuh	Steger atau perancah yang digunakan tidak kuat	3	1	3	0	3	2	Y	Y	Low		
		Jari tangan tersayat	Tidak pakai sarung tangan	3	3	3	0	3	3	Y	Y	Low		
6	Sanitar	Tangan Terjepit	Tidak ada koordinasi	3	3	3	0	3	3	Y	Y	Low		
		Jatuh dari ketinggian	Tidak memakai sabuk pengaman	5	1	3	0	3	4	Y	Y	High		
7	Pemasangan railing	Kesetrum	Kabel bor terkelupas atau putus	5	3	3	0	3	5	Y	Y	High	4 & 5	
		Kebakaran	Bunga api pengelasan kamana-mana	5	1	3	0	3	4	Y	Y	High		

Nilai Identifikasi :

- S** : Severity / Keparahan Resiko : Lihat Tabel.
P : Probability / Kemungkinan terjadi : Lihat Tabel
D : Duration / Waktu Kegiatan : Lihat Tabel
C : Control / Pengendalian Resiko : Lihat Tabel
A : Awareness / Kesadaran awal adalah = 0
Legal (Peraturan yang berlaku) : Y = ada ; N = tidak ada.
Total Nilai = S + (P+D)/2 - C - A
Signifikan / penting
Level Resiko

Keterangan Rekomendasi :

- 1** : Eliminasi (dihilangkan)
2 : Substitusi (Penggantian)
3 : Engineering Control (modifikasi)
4 : Tanda Peringatan, label dan administrasi
5 : Alat Pelindung Diri

: Y = ada , bila Total Nilai > 0

: N = tidak , bila Total Nilai <= 0

: H = (Signifikan + Legal) = Y + Y

: L = (Signifikan + Legal) = Y + N

No	Pertanyaan	Jawaban SS			Jawaban S			Jawaban N			Jawaban TS			Jawaban STS			
		n	nilai	%	n	nilai	%	n	nilai	%	n	nilai	%	n	nilai	%	
		30	150	85,71	5	20	14,29	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
2	Perusahaan mensosialisasikan kebijakan K3 ke seluruh karyawan dan tenaga kerja	29	145	82,86	3	12	8,57	3	12	8,57	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
3	Perusahaan menyediakan anggaran / dana yang diperlukan untuk K3	32	160	91,43	3	12	8,57	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	Manajemen perusahaan menyediakan tenaga kerja berkualitas dan sarana-sarana K3 yang diperlukan	30	150	85,71	4	16	11,43	1	4	2,86	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
5	Penyediaan personil yang memiliki kompetensi dalam melakukan identifikasi, penilaian dan pengendalian potensi bahaya di lingkungan kerja.	29	145	82,86	6	24	17,14	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	Evaluasi terhadap program-program K3 yang dilaksanakan sangat berpengaruh terhadap kebersihan penerapan K3	28	140	80,00	5	20	14,29	2	8	5,71	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
7	Perusahaan melakukan penilaian kinerja dan tindak lanjut pelaksanaan k3	30	150	85,71	4	16	11,43	1	4	2,86	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
	% Rata-rata			84,90			12,24			2,86			0			0	

B. Perencanaan

No	Pertanyaan	Jawaban SS			Jawaban S			Jawaban N			Jawaban TS			Jawaban STS			
		n	nilai	%	n	nilai	%	n	nilai	%	n	nilai	%	n	nilai	%	
		28	140	80,00	5	20	14,29	2	8	5,71	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
2	Identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko dilakukan oleh tim proyek (Management proyek dan wakil pekerja)	26	130	74,29	6	24	17,14	3	12	8,57	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
3	Perusahaan menetapkan peraturan perundangan K3 yang relevan dan disesuaikan dengan kondisi proyek	26	130	74,29	5	20	14,29	4	16	11,43	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
4	Penetapan tujuan dan sasaran K3 dikonsultasikan dengan wakil tenaga kerja	29	145	82,86	5	20	14,29	1	4	2,86	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
5	Prosedur kerja telah disosialisasikan kepada seluruh pekerja	30	150	85,71	5	20	14,29	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	Terdapat prosedur kondisi darurat (Kebakaran, Gempa bumi, tumpahan bahan bakar, huru hara dll)	31	155	88,57	4	16	11,43	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00

C. Operasi dan Implementasi

No	Pertanyaan	Jawaban SS			Jawaban S			Jawaban N			Jawaban TS			Jawaban STS		
		n	nilai	%	n	nilai	%	n	nilai	%	n	nilai	%	n	nilai	%
1	Pemeriksaan kesehatan pekerja secara berkala	32	160	91,43	3	12	8,57	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Rambu-rambu dan slogan K3 dipasang jelas	33	165	94,29	2	8	5,71	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pekerja diberi arahan tentang bagaimana menggunakan APD secara benar dan memelihara APD sehingga selalu dalam kondisi layak pakai (Safety Induction)	32	160	91,43	3	12	8,57	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Petugas yang berkompoten telah mengidentifikasi dan menilai kompetensi bahaya dan resiko K3 yang berkaitan dengan operasi	29	145	82,86	5	20	14,29	1	3	2,86	0	0	0	0	0	0
5	Pekerja selalu diberi arahan tentang bagaimana mengidentifikasi bahaya yang mengancam pada saat bekerja dan bagaimana mencegah terjadinya insiden	29	145	82,86	5	20	14,29	1	3	2,86	0	0	0	0	0	0
6	Pekerja selalu diberi arahan tentang bahaya yang mungkin dapat mencederai dan melukai pada saat bekerja	30	150	85,71	5	20	14,29	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0
7	Menyelenggarakan pelatihan sesuai kebutuhan program K3	27	135	77,14	7	28	20,00	1	3	2,86	0	0	0	0	0	0
8	Memberikan reaksi yang cepat dan tepat terhadap kondisi yang menyimpang	30	150	85,71	5	20	14,29	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0
9	Terdapat Klinik yang layak untuk menangani pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan	29	145	82,86	6	24	17,14	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0
10	Terdapat obat-obatan dan peralatan untuk menangani pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan	28	140	80,00	7	28	20,00	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0
11	Alat pemadam kebakaran tersedia di setiap area pekerjaan dan telah dilakukan pelatihan cara penggunaannya	29	145	82,86	6	24	17,14	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0
12	Rutin dilakukan safety patrol, safety meeting, safety induction dan safety talk	32	160	91,43	3	12	8,57	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0
	% Rata-rata			85,71			13,57			0,71						0

	SS			S			N			TS			STS		
	n	nilai	%	n	nilai	%	n	nilai	%	n	nilai	%	n	nilai	%
1	28	140	80,00	3	12	8,57	4	12	11,43	0	0	0	0	0	0
2	29	145	82,86	4	16	11,43	2	6	5,71	0	0	0	0	0	0
3	28	140	80,00	6	24	17,14	1	3	2,86	0	0	0	0	0	0
4	28	140	80,00	5	20	14,29	2	6	5,71	0	0	0	0	0	0
% Rata-rata			80,71			12,86			6,43						0

E. Tinjauan Manajemen

No	Pertanyaan	Jawaban			Jawaban			Jawaban			Jawaban				
		n	nilai	%	n	nilai	%	n	nilai	%	n	nilai	%		
1	Mengadakan rapat dan tinjauan antar tim K3, Karyawan, Wakil Pekerja dan sub.kontraktor	30	150	85,71	5	20	14,29	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Hasil evaluasi disosialisasikan kepada pekerja dan karyawan	28	140	80,00	7	28	20	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pemberian reward bagi siapa yang komitmen dalam pelaksanaan program K3	28	140	80,00	7	28	20	0	0	0	0	0	0	0	0
% Rata-rata				81,90			18,10			0,00					

Komitmen

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Perusahaan wajib mempunyai Kebijakan K3					
2	Managemen proyek membuat kebijakan K3 sesuai kondisi proyek					
3	Perusahaan memberikan prioritas utama terhadap masalah K3					
4	Perusahaan mensosialisasikan kebijakan K3 ke seluruh karyawan dan tenaga kerja					
5	Perusahaan menyediakan anggaran / dana yang diperlukan untuk K3					
6	Manajemen perusahaan menyediakan tenaga kerja berkualitas dan sarana-sarana K3 yang diperlukan					
7	Penyediaan personil yang memiliki kompetensi dalam melakukan identifikasi, penilaian dan pengendalian potensi bahaya dilingkungan kerja.					
8	Perusahaan wajib menyediakan sarana APD yang standart untuk semua karyawan dan pekerja					

Perencanaan

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Terdapat prosedur untuk identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko					
2	Identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko dilakukan oleh tim proyek (Managemen proyek dan wakil pekerja					
3	Perusahaan menetapkan peraturan perundangan K3 yang relevan dan disesuaikan dengan kondisi proyek					
4	Mengkomunikasikan peraturan perundangan K3 yang relevan kepada orang yang bekerja di dalam kendali perusahaan					
5	Penetapan tujuan dan sasaran K3 dikonsultasikan dengan wakil tenaga kerja					
6	Prosedur kerja telah disosialisasikan kepada seluruh pekerja					
7	Terdapat prosedur kondisi darurat (Kebakaran, Gempa bumi, tumpahan bahan bakar, huru hara dll)					
8	Perusahaan menetapkan prosedur penanganan dan penanggulangan limbah B3					

C. Operasi dan Implementasi

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Pemeriksaan kesehatan pekerja secara berkala					
2	Rambu-rambu dan slogan K3 dipasang jelas					
3	Pekerja diberi arahan tentang bagaimana menggunakan APD secara benar dan memelihara APD sehingga selalu dalam kondisi layak pakai (Safety Induction)					
4	Petugas yang berkompeten telah mengidentifikasi dan menilai kompetensi bahaya dan resiko K3 yang berkaitan dengan operasi					
5	Pekerja selalu diberi arahan tentang bagaimana mengidentifikasi bahaya yang mengancam pada saat bekerja dan bagaimana mencegah terjadinya insiden					
6	Pekerja selalu diberi arahan tentang bahaya yang mungkin dapat mencederai dan melukai pada saat bekerja					
7	Menyelenggarakan pelatihan sesuai kebutuhan program K3					
8	Memberikan reaksi yang cepat dan tepat terhadap kondisi yang menyimpang					
9	Terdapat Klinik yang layak untuk menangani pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan					
10	Terdapat obat-obatan dan peralatan untuk menangani pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan					
11	Alat pemadam kebakaran tersedia di setiap area pekerjaan dan telah dilakukan pelatihan cara penggunaannya					
12	Rutin dilakukan safety patrol, safety meeting, safety induction dan safety talk					

D. Evaluasi

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Record hasil inspeksi, pengujian dan pemantauan lingkungan terpelihara dengan baik					
2	Implementasi/pelaksanaan terhadap komitmen K3 perlu diaudit secara internal maupun external					
3	Perbaikan dan pencegahan dilaksanakan berdasarkan hasil temuan audit internal/external					
4	Pengawasan dilakukan untuk menjamin pekerjaan dilaksanakan secara aman					

5	Evaluasi terhadap program-program K3 yang dilaksanakan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan K3					
6	Perusahaan melakukan penilaian kinerja dan tindak lanjut pelaksanaan K3					
7	Managemen proyek wajib bekerja sama dengan instansi terkait (Kepolisian, Koramil, rumah sakit dll)					

E. Tinjauan Manajemen

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Mengadakan rapat dan tinjauan antar tim K3, Karyawan, Wakil Pekerja dan sub.kontraktor					
2	Hasil evaluasi disosialisasikan kepada pekerja dan karyawan					
3	Pemberian reward bagi siapa yang komitmen dalam pelaksanaan program K3					



IDENTITAS RESPONDEN

Usia : 32 tahun
Jenis Kelamin : Pria Wanita
Pendidikan Terakhir : SMA
Jabatan : Kepala Sekolah.

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Diharapkan mengisi atau menjawab semua pertanyaan yang tersedia dengan memberikan tanda check list () pada tempat atau kolom yang menurut anda paling sesuai. Penilaian dilakukan berdasarkan nilai 1 s/d 5 yang memiliki makna sebagai berikut :
 - 5 = Sangat Setuju (SS)
 - 4 = Setuju (S)
 - 3 = Netral (N)
 - 2 = Tidak Setuju (TS)
 - 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Mohon memberikan jawaban sesuai yang sebenarnya.
4. Setelah melakukan pengisian, mohon Bapak / Ibu mengembalikan kepada yang menyerahkan kuesioner.

Komitmen

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
	Perusahaan memberikan prioritas utama terhadap masalah K3	✓				
	Perusahaan mensosialisasikan kebijakan K3 ke seluruh tenaga kerja	✓				
	Perusahaan menyediakan anggaran / dana yang diperlukan untuk K3	✓				
	Manajemen perusahaan menyediakan tenaga kerja berkualitas dan sarana-sarana K3 yang diperlukan	✓				
	Penyediaan personil yang memiliki kompetensi dalam melakukan identifikasi, penilaian dan pengendalian potensi bahaya di lingkungan kerja.	✓				
	Evaluasi terhadap program-program K3 yang dilaksanakan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan K3		✓			
	Perusahaan melakukan penilaian kinerja dan tindak lanjut pelaksanaan K3	✓				

Perencanaan

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
	Terdapat prosedur untuk identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko	✓				
	Identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko dilakukan oleh petugas yang berkompeten	✓				
	Perusahaan menetapkan peraturan perundangan K3 yang relevan dan disesuaikan dengan kondisi proyek	✓				
	Penetapan tujuan dan sasaran K3 dikonsultasikan dengan wakil tenaga kerja	✓				
	Prosedur kerja telah disosialisasikan kepada seluruh pekerja	✓				
	Terdapat prosedur tanggap darurat	✓				
	Perusahaan menetapkan prosedur penanggulangan limbah	✓				

C. Operasi dan Implementasi

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Pemeriksaan kesehatan pekerjaan secara berkala	✓				
2	Rambu-rambu K3 telah dipasang jelas	✓				
3	Pekerja diberi arahan tentang bagaimana menggunakan APD secara benar dan memelihara APD sehingga selalu dalam kondisi layak pakai	✓				
4	Petugas yang berkompeten telah mengidentifikasi dan menilai kompetensi bahaya dan resiko K3 yang berkaitan dengan operasi	✓				
5	Pekerja selalu diberi arahan tentang bagaimana mengidentifikasi bahaya yang mengancam pada saat bekerja dan bagaimana mencegah terjadinya insiden	✓				
6	Pekerja selalu diberi arahan tentang bahaya yang mungkin dapat mencederai dan melukai pada saat bekerja	✓				
7	Menyelenggarakan pelatihan sesuai kebutuhan program K3	✓				
8	Memberikan reaksi yang cepat dan tepat terhadap kondisi yang menyimpang	✓				
9	Terdapat Klinik yang layak untuk menangani pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan	✓				
10	Terdapat obat-obatan dan peralatan untuk menangani pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan		✓			
11	Alat pemadam kebakaran tersedia di setiap area pekerjaan dan telah dilakukan pelatihan cara penggunaannya	✓				
12	Rutin dilakukan safety patrol, safety meeting, safety induction dan safety talk	✓				

D. Evaluasi

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Record hasil inspeksi, pengujian dan pemantauan terpelihara dengan baik	✓				
2	Perbaikan dan pencegahan dilaksanakan berdasarkan hasil temuan	✓				
3	Pengawasan dilakukan untuk menjamin pekerjaan dilaksanakan secara aman	✓				
4	Mengadakan Audit Internal setiap akhir bulan untuk mengevaluasi pelaksanaan K3	✓				

E. Tinjauan Manajemen

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Mengadakan rapat dan tinjauan antar tim K3, Karyawan, Wakil Pekerja dan sub.kontraktor	✓				
2	Hasil evaluasi disosialisasikan kepada pekerja dan karyawan	✓				
	Pemberian reward bagi siapa yang komitmen dalam pelaksanaan program K3	✓				



IDENTITAS RESPONDEN

Usia : 31 tahun
Jenis Kelamin : Pria Wanita
Pendidikan Terakhir : ~~Revisi~~ ~~Politeknik~~
Jabatan : ~~PS~~ SMA

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Diharapkan mengisi atau menjawab semua pertanyaan yang tersedia dengan memberikan tanda check list () pada tempat atau kolom yang menurut anda paling sesuai. Penilaian dilakukan berdasarkan nilai 1 s/d 5 yang memiliki makna sebagai berikut :
 - 5 = Sangat Setuju (SS)
 - 4 = Setuju (S)
 - 3 = Netral (N)
 - 2 = Tidak Setuju (TS)
 - 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Mohon memberikan jawaban sesuai yang sebenarnya.
4. Setelah melakukan pengisian, mohon Bapak / Ibu mengembalikan kepada yang menyerahkan kuesioner.

Komitmen

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Perusahaan memberikan prioritas utama terhadap masalah K3	✓				
2	Perusahaan mensosialisasikan kebijakan K3 ke seluruh tenaga kerja	✓				
3	Perusahaan menyediakan anggaran / dana yang diperlukan untuk K3	✓				
4	Manajemen perusahaan menyediakan tenaga kerja berkualitas dan sarana-sarana K3 yang diperlukan	✓				
5	Penyediaan personil yang memiliki kompetensi dalam melakukan identifikasi, penilaian dan pengendalian potensi bahaya dilingkungan kerja.	✓				
6	Evaluasi terhadap program-program K3 yang dilaksanakan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan K3		✓			
7	Perusahaan melakukan penilaian kinerja dan tindak lanjut pelaksanaan K3	✓				

Perencanaan

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Terdapat prosedur untuk identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko	✓				
2	Identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko dilakukan oleh petugas yang berkompeten	✓				
3	Perusahaan menetapkan peraturan perundangan K3 yang relevan dan disesuaikan dengan kondisi proyek	✓				
4	Penetapan tujuan dan sasaran K3 dikonsultasikan dengan wakil tenaga kerja	✓				
5	Prosedur kerja telah disosialisasikan kepada seluruh pekerja	✓				
6	Terdapat prosedur tanggap darurat	✓				
7	Perusahaan menetapkan prosedur penanggulangan limbah	✓				

C. Operasi dan Implementasi

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Pemeriksaan kesehatan pekerjaan secara berkala	✓				
2	Rambu-rambu K3 telah dipasang jelas	✓				
3	Pekerja diberi arahan tentang bagaimana menggunakan APD secara benar dan memelihara APD sehingga selalu dalam kondisi layak pakai	✓				
4	Petugas yang berkompeten telah mengidentifikasi dan menilai kompetensi bahaya dan resiko K3 yang berkaitan dengan operasi	✓				
5	Pekerja selalu diberi arahan tentang bagaimana mengidentifikasi bahaya yang mengancam pada saat bekerja dan bagaimana mencegah terjadinya insiden	✓				
6	Pekerja selalu diberi arahan tentang bahaya yang mungkin dapat mencederai dan melukai pada saat bekerja	✓				
7	Menyelenggarakan pelatihan sesuai kebutuhan program K3	✓				
8	Memberikan reaksi yang cepat dan tepat terhadap kondisi yang menyimpang	✓				
9	Terdapat Klinik yang layak untuk menangani pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan	✓				
0	Terdapat obat-obatan dan peralatan untuk menangani pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan	✓				
1	Alat pemadam kebakaran tersedia disetiap area pekerjaan dan telah dilakukan pelatihan cara penggunaannya	✓				
2	Rutin dilakukan safety patrol, safety meeting, safety induction dan safety talk	✓				

D. Evaluasi

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Record hasil inspeksi, pengujian dan pemantauan terpelihara dengan baik	✓				
2	Perbaikan dan pencegahan dilaksanakan berdasarkan hasil temuan	✓				
3	Pengawasan dilakukan untuk menjamin pekerjaan dilaksanakan secara aman	✓				
4	Mengadakan Audit Internal setiap akhir bulan untuk mengevaluasi pelaksanaan K3	✓				

E. Tinjauan Manajemen

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Mengadakan rapat dan tinjauan antar tim K3, Karyawan, Wakil Pekerja dan sub.kontraktor	✓				
2	Hasil evaluasi disosialisasikan kepada pekerja dan karyawan	✓				
3	Pemberian reward bagi siapa yang komitmen dalam pelaksanaan program K3	✓				



IDENTITAS RESPONDEN

Usia : 30 tahun
Jenis Kelamin : Pria Wanita
Pendidikan Terakhir : SMA
Jabatan : Kepala Asitek

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Diharapkan mengisi atau menjawab semua pertanyaan yang tersedia dengan memberikan tanda check list () pada tempat atau kolom yang menurut anda paling sesuai. Penilaian dilakukan berdasarkan nilai 1 s/d 5 yang memiliki makna sebagai berikut :

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Netral (N)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.

3. Mohon memberikan jawaban sesuai yang sebenarnya.

4. Setelah melakukan pengisian, mohon Bapak / Ibu mengembalikan kepada yang menyerahkan kuesioner.

Komitmen

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Perusahaan memberikan prioritas utama terhadap masalah K3	✓				
2	Perusahaan mensosialisasikan kebijakan K3 ke seluruh tenaga kerja	✓				
	Perusahaan menyediakan anggaran / dana yang diperlukan untuk K3	✓				
	Manajemen perusahaan menyediakan tenaga kerja berkualitas dan sarana-sarana K3 yang diperlukan	✓				
	Penyediaan personil yang memiliki kompetensi dalam melakukan identifikasi, penilaian dan pengendalian potensi bahaya dilingkungan kerja.	✓				
	Evaluasi terhadap program-program K3 yang dilaksanakan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan K3	✓				
	Perusahaan melakukan penilaian kinerja dan tindak lanjut pelaksanaan K3	✓				

Perencanaan

	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
	Terdapat prosedur untuk identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko	✓				
	Identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko dilakukan oleh petugas yang berkompeten	✓				
	Perusahaan menetapkan peraturan perundangan K3 yang relevan dan disesuaikan dengan kondisi proyek	✓				
	Penetapan tujuan dan sasaran K3 dikonsultasikan dengan wakil tenaga kerja	✓				
	Prosedur kerja telah disosialisasikan kepada seluruh pekerja	✓				
	Terdapat prosedur tanggap darurat	✓				
	Perusahaan menetapkan prosedur penanggulangan limbah		✓			

C. Operasi dan Implementasi

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Pemeriksaan kesehatan pekerjaan secara berkala	✓				
2	Rambu-rambu K3 telah dipasang jelas	✓				
3	Pekerja diberi arahan tentang bagaimana menggunakan APD secara benar dan memelihara APD sehingga selalu dalam kondisi layak pakai		✓			
4	Petugas yang berkompeten telah mengidentifikasi dan menilai kompetensi bahaya dan resiko K3 yang berkaitan dengan operasi	✓				
5	Pekerja selalu diberi arahan tentang bagaimana mengidentifikasi bahaya yang mengancam pada saat bekerja dan bagaimana mencegah terjadinya insiden	✓				
6	Pekerja selalu diberi arahan tentang bahaya yang mungkin dapat mencederai dan melukai pada saat bekerja	✓				
7	Menyelenggarakan pelatihan sesuai kebutuhan program K3	✓				
8	Memberikan reaksi yang cepat dan tepat terhadap kondisi yang menyimpang	✓				
9	Terdapat Klinik yang layak untuk menangani pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan	✓				
10	Terdapat obat-obatan dan peralatan untuk menangani pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan	✓				
11	Alat pemadam kebakaran tersedia di setiap area pekerjaan dan telah dilakukan pelatihan cara penggunaannya	✓				
12	Rutin dilakukan safety patrol, safety meeting, safety induction dan safety talk	✓				

Evaluasi

Pertanyaan	Jawaban				
	SS	S	N	TS	STS
	5	4	3	2	1
Record hasil inspeksi, pengujian dan pemantauan terpelihara dengan baik	✓				
Perbaikan dan pencegahan dilaksanakan berdasarkan hasil temuan	✓				
Pengawasan dilakukan untuk menjamin pekerjaan dilaksanakan secara aman	✓				
Mengadakan Audit Internal setiap akhir bulan untuk mengevaluasi pelaksanaan K3	✓				

E. Tinjauan Manajemen

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Mengadakan rapat dan tinjauan antar tim K3, Karyawan, Wakil Pekerja dan sub.kontraktor	✓				
2	Hasil evaluasi disosialisasikan kepada pekerja dan karyawan	✓				
3	Pemberian reward bagi siapa yang komitmen dalam pelaksanaan program K3	✓				



IDENTITAS RESPONDEN

Usia : 29.... tahun
Jenis Kelamin : Pria Wanita
Pendidikan Terakhir : SMA
Jabatan : Kepala Beker

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Diharapkan mengisi atau menjawab semua pertanyaan yang tersedia dengan memberikan tanda check list () pada tempat atau kolom yang menurut anda paling sesuai. Penilaian dilakukan berdasarkan nilai 1 s/d 5 yang memiliki makna sebagai berikut :
 - 5 = Sangat Setuju (SS)
 - 4 = Setuju (S)
 - 3 = Netral (N)
 - 2 = Tidak Setuju (TS)
 - 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Mohon memberikan jawabab sesuai yang sebenarnya.
4. Setelah melakukan pengisian, mohon Bapak / Ibu mengembalikan kepada yang menyerahkan kuesioner.

Komitmen

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
	Perusahaan memberikan prioritas utama terhadap masalah K3		✓			
	Perusahaan mensosialisasikan kebijakan K3 ke seluruh tenaga kerja			✓		
	Perusahaan menyediakan anggaran / dana yang diperlukan untuk K3	✓				
	Manajemen perusahaan menyediakan tenaga kerja berkualitas dan sarana-sarana K3 yang diperlukan	✓				
	Penyediaan personil yang memiliki kompetensi dalam melakukan identifikasi, penilaian dan pengendalian potensi bahaya dilingkungan kerja.		✓			
	Evaluasi terhadap program-program K3 yang dilaksanakan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan K3	✓				
	Perusahaan melakukan penilaian kinerja dan tindak lanjut pelaksanaan K3	✓				

Perencanaan

	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
	Terdapat prosedur untuk identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko	✓				
	Identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko dilakukan oleh petugas yang berkompeten	✓				
	Perusahaan menetapkan peraturan perundangan K3 yang relevan dan disesuaikan dengan kondisi proyek	✓				
	Penetapan tujuan dan sasaran K3 dikonsultasikan dengan wakil tenaga kerja	✓				
	Prosedur kerja telah disosialisasikan kepada seluruh pekerja	✓				
	Terdapat prosedur tanggap darurat	✓				
	Perusahaan menetapkan prosedur penanggulangan limbah	✓				

C. Operasi dan Implementasi

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Pemeriksaan kesehatan pekerjaan secara berkala	✓				
2	Rambu-rambu K3 telah dipasang jelas	✓				
3	Pekerja diberi arahan tentang bagaimana menggunakan APD secara benar dan memelihara APD sehingga selalu dalam kondisi layak pakai	✓				
4	Petugas yang berkompeten telah mengidentifikasi dan menilai kompetensi bahaya dan resiko K3 yang berkaitan dengan operasi	✓				
5	Pekerja selalu diberi arahan tentang bagaimana mengidentifikasi bahaya yang mengancam pada saat bekerja dan bagaimana mencegah terjadinya insiden	✓				
6	Pekerja selalu diberi arahan tentang bahaya yang mungkin dapat mencederai dan melukai pada saat bekerja	✓				
7	Menyelenggarakan pelatihan sesuai kebutuhan program K3	✓				
8	Memberikan reaksi yang cepat dan tepat terhadap kondisi yang menyimpang	✓				
9	Terdapat Klinik yang layak untuk menangani pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan	✓				
10	Terdapat obat-obatan dan peralatan untuk menangani pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan	✓				
11	Alat pemadam kebakaran tersedia disetiap area pekerjaan dan telah dilakukan pelatihan cara penggunaannya	✓				
12	Rutin dilakukan safety patrol, safety meeting, safety induction dan safety talk	✓				

Evaluasi

Pertanyaan	Jawaban				
	SS	S	N	TS	STS
	5	4	3	2	1
Record hasil inspeksi, pengujian dan pemantauan terpelihara dengan baik	✓				
Perbaikan dan pencegahan dilaksanakan berdasarkan hasil temuan	✓				
Pengawasan dilakukan untuk menjamin pekerjaan dilaksanakan secara aman	✓				
Mengadakan Audit Internal setiap akhir bulan untuk mengevaluasi pelaksanaan K3	✓				

Tinjauan Manajemen

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
	Mengadakan rapat dan tinjauan antar tim K3, Karyawan, Wakil Pekerja dan sub.kontraktor	✓				
	Hasil evaluasi disosialisasikan kepada pekerja dan karyawan	✓				
	Pemberian reward bagi siapa yang komitmen dalam pelaksanaan program K3	✓				



IDENTITAS RESPONDEN

Usia : 27... tahun
Jenis Kelamin : Pria Wanita
Pendidikan Terakhir : SMP
Jabatan : ~~Keang~~ ~~Revisi~~

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Diharapkan mengisi atau menjawab semua pertanyaan yang tersedia dengan memberikan tanda check list () pada tempat atau kolom yang menurut anda paling sesuai. Penilaian dilakukan berdasarkan nilai 1 s/d 5 yang memiliki makna sebagai berikut :
 - 5 = Sangat Setuju (SS)
 - 4 = Setuju (S)
 - 3 = Netral (N)
 - 2 = Tidak Setuju (TS)
 - 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Mohon memberikan jawaban sesuai yang sebenarnya.
4. Setelah melakukan pengisian, mohon Bapak / Ibu mengembalikan kepada yang menyerahkan kuesioner.

Komitmen

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
	Perusahaan memberikan prioritas utama terhadap masalah K3		✓			
	Perusahaan mensosialisasikan kebijakan K3 ke seluruh tenaga kerja			✓		
	Perusahaan menyediakan anggaran / dana yang diperlukan untuk K3	✓				
	Manajemen perusahaan menyediakan tenaga kerja berkualitas dan sarana-sarana K3 yang diperlukan		✓			
	Penyediaan personil yang memiliki kompetensi dalam melakukan identifikasi, penilaian dan pengendalian potensi bahaya dilingkungan kerja.		✓			
	Evaluasi terhadap program-program K3 yang dilaksanakan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan K3	✓				
	Perusahaan melakukan penilaian kinerja dan tindak lanjut pelaksanaan K3	✓				

Perencanaan

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
	Terdapat prosedur untuk identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko	✓				
	Identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko dilakukan oleh petugas yang berkompeten	✓				
	Perusahaan menetapkan peraturan perundangan K3 yang relevan dan disesuaikan dengan kondisi proyek	✓				
	Penetapan tujuan dan sasaran K3 dikonsultasikan dengan wakil tenaga kerja	✓				
	Prosedur kerja telah disosialisasikan kepada seluruh pekerja	✓				
	Terdapat prosedur tanggap darurat	✓				
	Perusahaan menetapkan prosedur penanggulangan limbah	✓				

C. Operasi dan Implementasi

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Pemeriksaan kesehatan pekerjaan secara berkala	✓				
2	Rambu-rambu K3 telah dipasang jelas	✓				
3	Pekerja diberi arahan tentang bagaimana menggunakan APD secara benar dan memelihara APD sehingga selalu dalam kondisi layak pakai	✓				
4	Petugas yang berkompeten telah mengidentifikasi dan menilai kompetensi bahaya dan resiko K3 yang berkaitan dengan operasi	✓				
5	Pekerja selalu diberi arahan tentang bagaimana mengidentifikasi bahaya yang mengancam pada saat bekerja dan bagaimana mencegah terjadinya insiden	✓				
6	Pekerja selalu diberi arahan tentang bahaya yang mungkin dapat mencederai dan melukai pada saat bekerja	✓				
7	Menyelenggarakan pelatihan sesuai kebutuhan program K3	✓				
8	Memberikan reaksi yang cepat dan tepat terhadap kondisi yang menyimpang	✓				
9	Terdapat Klinik yang layak untuk menangani pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan	✓				
10	Terdapat obat-obatan dan peralatan untuk menangani pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan	✓				
11	Alat pemadam kebakaran tersedia di setiap area pekerjaan dan telah dilakukan pelatihan cara penggunaannya	✓				
12	Rutin dilakukan safety patrol, safety meeting, safety induction dan safety talk	✓				

Evaluasi

Pertanyaan	Jawaban				
	SS	S	N	TS	STS
	5	4	3	2	1
Record hasil inspeksi, pengujian dan pemantauan terpelihara dengan baik	✓				
Perbaikan dan pencegahan dilaksanakan berdasarkan hasil temuan	✓				
Pengawasan dilakukan untuk menjamin pekerjaan dilaksanakan secara aman	✓				
Mengadakan Audit Internal setiap akhir bulan untuk mengevaluasi pelaksanaan K3	✓				

Tinjauan Manajemen

Pertanyaan	Jawaban				
	SS	S	N	TS	STS
	5	4	3	2	1
Mengadakan rapat dan tinjauan antar tim K3, Karyawan, Wakil Pekerja dan sub.kontraktor	✓				
Hasil evaluasi disosialisasikan kepada pekerja dan karyawan	✓				
Pemberian reward bagi siapa yang komitmen dalam pelaksanaan program K3	✓				



IDENTITAS RESPONDEN

Usia : 27 tahun
Jenis Kelamin : Pria Wanita
Pendidikan Terakhir : SMK
Jabatan : Kepala Akitek

PETUNJUK PENGISIAN KUESIAONER

1. Diharapkan mengisi atau menjawab semua pertanyaan yang tersedia dengan memberikan tanda check list (✓) pada tempat atau kolom yang menurut anda paling sesuai. Penilaian dilakukan berdasarkan nilai 1 s.d 5 yang memiliki makna sebagai berikut :
 - 5 = Sangat Setuju (SS)
 - 4 = Setuju (S)
 - 3 = Netral (N)
 - 2 = Tidak Setuju (TS)
 - 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Mohon memberikan jawaban sesuai yang sebenarnya.
4. Setelah melakukan pengisian, mohon Bapak / Ibu mengembalikan kepada yang menyerahkan kuesioner.

Komitmen

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Perusahaan memberikan prioritas utama terhadap masalah K3	✓				
2	Perusahaan mensosialisasikan kebijakan K3 ke seluruh tenaga kerja	✓				
3	Perusahaan menyediakan anggaran / dana yang diperlukan untuk K3		✓			
4	Manajemen perusahaan menyediakan tenaga kerja berkualitas dan sarana-sarana K3 yang diperlukan		✓			
5	Penyediaan personil yang memiliki kompetensi dalam melakukan identifikasi, penilaian dan pengendalian potensi bahaya dilingkungan kerja.	✓	✓			
6	Evaluasi terhadap program-program K3 yang dilaksanakan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan K3	✓				
7	Perusahaan melakukan penilaian kinerja dan tindak lanjut pelaksanaan K3	✓				

Perencanaan

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Terdapat prosedur untuk identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko		✓			
2	Identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko dilakukan oleh petugas yang berkompeten		✓			
3	Perusahaan menetapkan peraturan perundangan K3 yang relevan dan disesuaikan dengan kondisi proyek		✓			
4	Penetapan tujuan dan sasaran K3 dikonsultasikan dengan wakil tenaga kerja	✓				
5	Prosedur kerja telah disosialisasikan kepada seluruh pekerja	✓				
6	Terdapat prosedur tanggap darurat	✓				
7	Perusahaan menetapkan prosedur penanggulangan limbah	✓				

C. Operasi dan Implementasi

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Pemeriksaan kesehatan pekerja secara berkala	✓				
2	Rambu-rambu K3 telah dipasang jelas	✓				
3	Pekerja diberi arahan tentang bagaimana menggunakan APD secara benar dan memelihara APD sehingga selalu dalam kondisi layak pakai	✓				
4	Petugas yang berkompeteren telah mengidentifikasi dan menilai kompetensi bahaya dan resiko K3 yang berkaitan dengan operasi	✓				
5	Pekerja selalu diberi arahan tentang bagaimana mengidentifikasi bahaya yang mengancam pada saat bekerja dan bagaimana mencegah terjadinya insiden	✓				
6	Pekerja selalu diberi arahan tentang bahaya yang mungkin dapat mencederai dan melukai pada saat bekerja	✓				
7	Menyelenggarakan pelatihan sesuai kebutuhan program K3	✓				
8	Memberikan reaksi yang cepat dan tepat terhadap kondisi yang menyimpang	✓				
9	Terdapat Klinik yang layak untuk menangani pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan	✓				
10	Terdapat obat-obatan dan peralatan untuk menangani pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan	✓				
11	Alat pemadam kebakaran tersedia disetiap area pekerjaan dan telah dilakukan pelatihan cara penggunaannya	✓				
12	Rutin dilakukan safety patrol, safety meeting, safety induction dan safety talk	✓				

D. Evaluasi

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Record hasil inspeksi, pengujian dan pemantauan terpelihara dengan baik		✓			
2	Perbaikan dan pencegahan dilaksanakan berdasarkan hasil temuan		✓			
3	Pengawasan dilakukan untuk menjamin pekerjaan dilaksanakan secara aman	✓				
4	Mengadakan Audit Internal setiap akhir bulan untuk mengevaluasi pelaksanaan K3		✓			

E. Tinjauan Manajemen

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Mengadakan rapat dan tinjauan antar tim K3, Karyawan, Wakil Pekerja dan sub.kontraktor	✓				
2	Hasil evaluasi disosialisasikan kepada pekerja dan karyawan	✓				
3	Pemberian reward bagi siapa yang komitmen dalam pelaksanaan program K3	✓				



LAMPIRAN 3



LAMPIRAN 4



Dokumentasi Safety Talk



Dokumentasi Safety Patrol



Dokumentasi Safety Meeting



Dokumentasi Pemeriksaan Kesehatan

SKENARIO KONDISI DARURAT AREA KERJA LAPANGAN



Dokumentasi Tanggap Darurat Di Lapangan

AREA KERJA KANTOR



Dokumentasi Tanggap Darurat Di Kantor

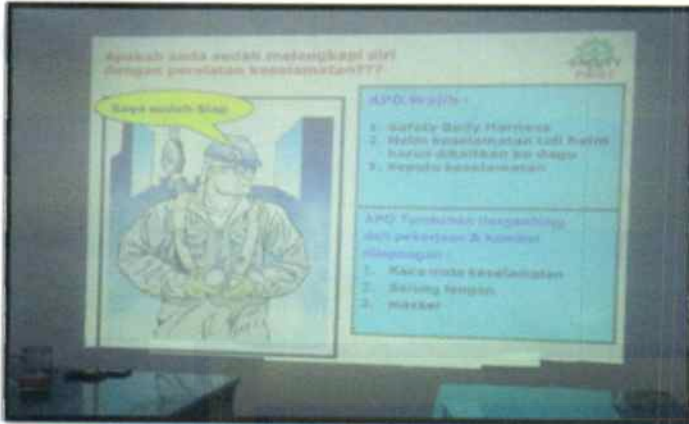
BILA ADA KORBAN



Dokumentasi Tanggap Darurat Bila Ada Korban



Dokumentasi Training Basic Scaffolding dan tangga



Dokumentasi Bekerja Di Ketinggian

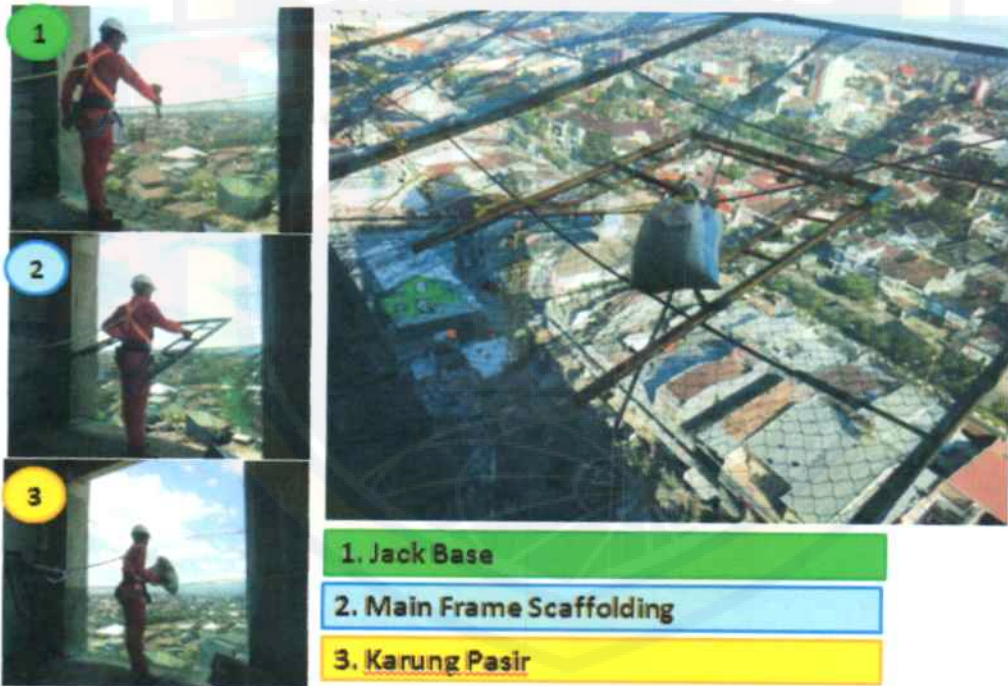


Dokumentasi Training Pemadam Kebakaran



Dokumentasi Training P3K

UNIVERSITAS



Dokumentasi Uji Kelayakan Safety Net



Dokumentasi Uji Pencahayaan



Dokumentasi Uji Grtaran



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
 DIREKTORAT JENDERAL BINA LINGKUNGAN KESEHATAN
 BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT

LABORASI Uji
 No. Laporan: 001/2014

1. Nama: ...
 2. No. Polisi: ...
 3. Merk: ...
 4. Tipe: ...
 5. Tahun: ...
 6. No. Suku Cadang: ...
 7. No. Sertifikat: ...

DAFTAR HASIL UJI DAN PENYIMPANAN DATA UJI DAN PENGUKURAN HASIL UJI
 (KEMENTERIAN KESEHATAN RI, 2014)

No	Parameter	Unit	Nilai	Nilai Batas Maksimum	Keputusan
1	CO	g/kWh	1.2	1.5	Memenuhi
2	CO ₂	g/kWh	17.8	18	Memenuhi
3	NO _x	g/kWh	0.4	0.5	Memenuhi
4	PM ₁₀	g/kWh	0.1	0.2	Memenuhi

Uji emisi pada Excavator



Dokumentasi Uji Emisi



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
 DIREKTORAT JENDERAL BINA LINGKUNGAN KESEHATAN
 BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT

LABORASI Uji
 No. Laporan: 001/2014

1. Nama: ...
 2. No. Polisi: ...
 3. Merk: ...
 4. Tipe: ...
 5. Tahun: ...
 6. No. Suku Cadang: ...
 7. No. Sertifikat: ...

DAFTAR HASIL UJI DAN PENYIMPANAN DATA UJI DAN PENGUKURAN HASIL UJI
 (KEMENTERIAN KESEHATAN RI, 2014)

No	Parameter	Unit	Nilai	Nilai Batas Maksimum	Keputusan
1	CO	g/kWh	1.2	1.5	Memenuhi
2	CO ₂	g/kWh	17.8	18	Memenuhi
3	NO _x	g/kWh	0.4	0.5	Memenuhi
4	PM ₁₀	g/kWh	0.1	0.2	Memenuhi

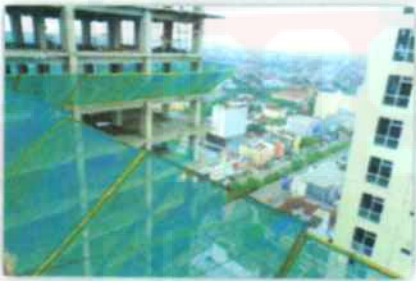
Dokumentasi Uji Debu

Dokumentasi Uji Debu



Dokumentasi Pemasangan Railling Tepi Bangunan

UNIVERSITAS



Dokumentasi Pemasangan Safety Net





Dokumentasi Rambu-Rambu



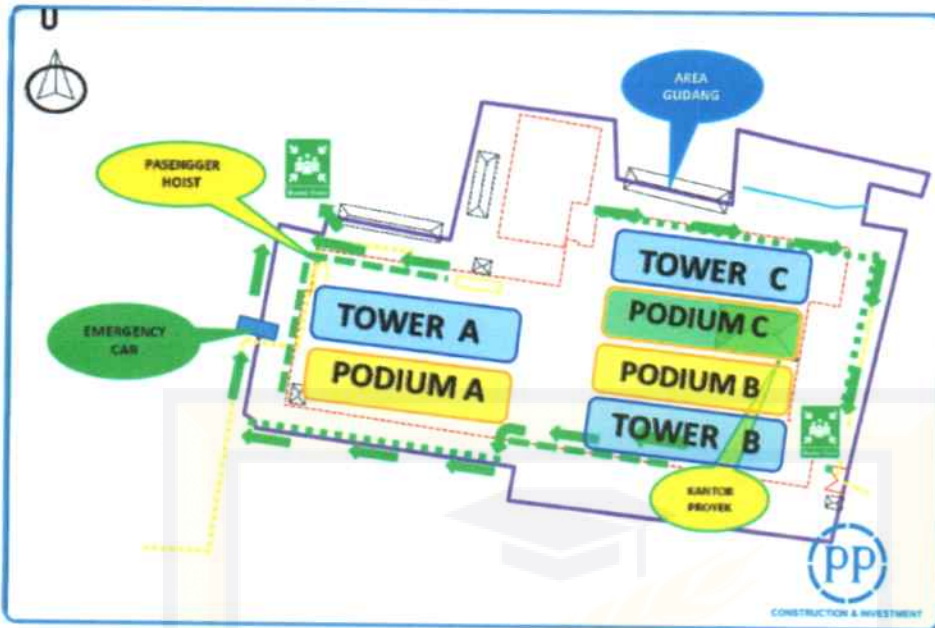
Dokumentasi Fogging Bulanan



Dokumentasi Senam Sehat



Jalur Evakuasi




Denah Jalur Evakuasi



Cross Assessment

CATATAN PERBAIKAN UJIAN AKHIR

Nama : **Amaliah Pertiwi Ismail**
 No. Stb : 45 12 041 238
 Judul Tugas Akhir : "Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Apartemen Vida View"

No	URAIAN YANG PERLU DIPERBAIKI	HALAMAN
		

Makassar, 18 Juli 2017

 Diketahui,
 Ketua Tim Penguji


(Ir. Burhanuddin Badrun, M.Sp)

Dosen Pembimbing


(Savitri Prasandi M, ST. MT)



CATATAN PERBAIKAN UJIAN AKHIR

1. Nama : **Amaliah Pertiwi Ismail**
2. No. Stb : **45 12 041 238**
3. Judul Tugas Akhir : **"Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Apartemen Vida View"**


AB	URAIAN YANG PERLU DIPERBAIKI	HALAMAN
1)	<p>Bagaimana Cara menyampaikan selainnya dan - dan yg bekerja & lokasi proyek faktor dan penguji K3.</p>	

Makassar, 18 Juli 2017

Diketahui,
Ketua Tim Penguji


(Ir. Burhanuddin Badrun, M.Sp)

Dosen Penguji


(Ir. Fauzy Lebang, MT)

CATATAN PERBAIKAN UJIAN AKHIR

Nama : **Amaliah Pertiwi Ismail**
 No. Stb : **45 12 041 238**
 Judul Tugas Akhir : **"Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Apartemen Vida View"**

URAIAN YANG PERLU DIPERBAIKI	HALAMAN
<p>Suk3 →</p> <ul style="list-style-type: none"> - lytija - struktu - Management <p>keselamatan →</p> <p>Uctari :</p> <ul style="list-style-type: none"> - letak belah tak sesuai vida view - Data pustaka tak ada - Rumahnya tidak sesuai dengan konsep - luas area yang sesuai <p>Fauzi :</p>	

Makassar, 18 Juli 2017

Diketahui,
Ketua Tim Penguji

Dosen Pembimbing



(Ir. Burhanuddin Badrun, M.Sp)



(Ir. Burhanuddin Badrun, M.Sp)

CATATAN PERBAIKAN UJIAN AKHIR

Nama : **Amaliah Pertiwi Ismail**
No. Stb : 45 12 041 238
Judul Tugas Akhir : "Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Apartemen Vida View"

B	URAIAN YANG PERLU DIPERBAIKI	HALAMAN
<p>1) Harus Link Kecamatan masalah Nyuan Penelitian Kesimpulan ✓</p> <p>2) Defenisi/pernyataan harus ada referensi.</p> <p>3) Penelitian sesuai baidah: eg: jarak kuisan dari pjsgr kota Daftar Pustaka</p>		

Makassar, 18 Juli 2017

Diketahui,
Ketua Tim Penguji


(Ir. Burhanuddin Badrun, M.Sp)

Dosen Penguji


(Dr. Ir. M. Natsir Abduh, M.Si)